

**PENGARUH BODY IMAGE TERHADAP KONSEP DIRI
PADA REMAJA AKHIR DI SMAN 18 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

OLEH:

NURANGGI MAWADDAH NST

218600001



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)7/1/26

**PENGARUH *BODY IMAGE* TERHADAP KONSEP DIRI PADA
REMAJA AKHIR DI SMAN 18 MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Universitas Medan Area



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Body Image Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Akhir Di SMAN 18 Medan

Nama : Nuranggi Mawaddah Nasution

NPM : 218600001

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh,

Komisi Pembimbing

Nini Sri Wahyuni S.Psi, M. Pd, M.Psi

Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dekan

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal Disetujui : 25 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 24 Agustus 2025

Peneliti



Nuranggi Mawaddah Nasution

(218600001)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nuranggi Mawaddah Nasution

NPM : 218600001

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Body Image Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Akhir Di SMAN 18 Medan**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal 24 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Nuranggi Mawaddah Nasution

NPM. 218600001

ABSTRAK

PENGARUH BODY IMAGE TERHADAP KONSEP DIRI PADA REMAJA

AKHIR DI SMAN 18

NURANGGI MAWADDAH NST

218600001

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh Konsep Diri terhadap body image. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. penelitian dilaksanakan di Sman 18 Medan dengan partisipan yang terdiri dari 80 Remaja Akhir kelas 11 . Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat koefisien $r_{xy} = 0,617$ dan koefisien determinan $r^2 = 0,380$ yang menunjukkan bahwa konsep diri berdistribusi sebesar 38% terhadap body image. Nilai hipotetik kedua variabel sebesar 77,5% dan nilai empirik pada variabel konsep diri ditemukan sebesar 85,51% dan body image sebesar 87,77 %. Maka variabel konsep diri termasuk dalam kategori tinggi begitu juga dengan body image. Berdasarkan hasil uji analisi regresi linear ditemukan bahwa setiap kenaikan pada $Y = 84,603 + 0,413$ yang berarti apabila ada kenaikan 1 % pada variabel x maka terjadi kenaikan pula pada variabel y sebesar 0,693. Hal ini membuktikan adanya pengaruh yang liniear dari pengaruh konsep diri terhadap body image. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan adanya pengaruh positif antara konsep diri dengan body image.

Kata kunci : Konsep diri, Body Image, Remaja Akhir

ABSTRACT

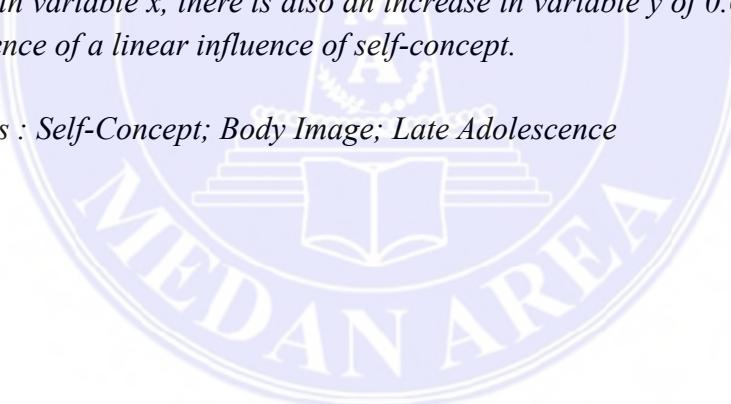
THE INFLUENCE OF BODY IMAGE ON SELF-CONCEPT IN LATE ADOLESCENT AT SMAN 18 MEDAN

NURANGGI MAWADDAH NST

218600001

This research aims to determine whether there is an influence of Self-Concept on body image. The type of research used in this study is a quantitative approach. The study was conducted at Sman 18 Medan with participants consisting of 80 senior high school students from the 11th grade. The results of this study found that there is a coefficient of $r_{xy} = 0.617$ and a coefficient of determination $r^2 = 0.380$ which indicates that self-concept accounts for 38% of the body image. The hypothetical value of both variables is 77.5% and the empirical value for the self-concept variable is found to be 85.51% and for body image is 87.77%. Thus, the self-concept variable falls into the high category as does the body image. Based on the results of the linear regression analysis, it was found that every increase in $Y = 84.603 + 0.413$ means that if there is a 1% increase in variable x, there is also an increase in variable y of 0.693. This proves the existence of a linear influence of self-concept.

Keywords : Self-Concept; Body Image; Late Adolescence



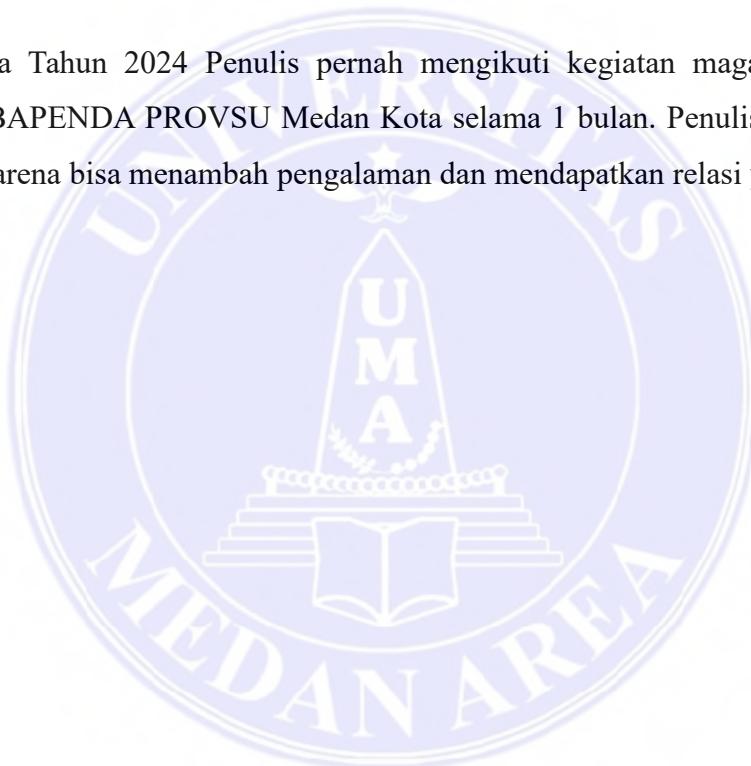
RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 27 Desember 2001 dari Bapak Rudas Nasution S.H dan Ibu Marnita S.Pd . Penulis merupakan putri ke 4 dari 4 bersaudara.

Tahun 2020 Penulis lulus dari SMA Negeri 18 Medan dan pada tahun 2021 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Pada Tahun 2023 penulis mengikuti Organisasi Formasi Ar-Ruuh Di Univeristas Medan Area Gen ke- 14.

Pada Tahun 2024 Penulis pernah mengikuti kegiatan magang mandiri di kantor BAPENDA PROVSU Medan Kota selama 1 bulan. Penulis sangat senang sekali karena bisa menambah pengalaman dan mendapatkan relasi yang lebih luas.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Adapun judul skripsi saya yaitu Pengaruh *Body Image* Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Akhir Di SMAN 18 Medan

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa, dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait, oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Ibu Nini Sri Wahyuni S.Psi, M. Pd, M.Psi, selaku dosen pembimbing skripsi terimakasih telah memberikan saran dan memberikan arahan dalam pelaksanaan skripsi ini , Bapak Azhar Aziz, S.Psi., M.A selaku ketua seminar saya, Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen penguji seminar saya, dan Ibu Atika Mentari Nataya Nasution, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris seminar saya.

Untuk Papa dan Mama tercinta, Alm Rudas Nasution, S.H dan Almh Marnita S.Pd Terimakasih atas segala doa, pengorbanan dan kasih sayang penuh yang telah diberikan semasa mama masih hidup walaupun mama tidak bisa menemani sampai akhir, terimakasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap semangat mengerjakan dan menjadi motivasi terkuat. Semoga skripsi ini bisa membuat Almarhum dan Almarhumah bangga melihat anak bungsunya bisa menyelesaikannya disurganya Allah, aminn.

Kepada ketiga kakak tercinta, Feby Desnita Nasution,S.H , Nizmah Ulfah Nasution A.Md.Keb , dan Zahwa Zahara Nasution A.Md.Ftr , terima kasih sudah menjadi panutan penulis, motivasi, support system terbaik, terimakasih atas doa terbaik dan kasih sayang yang tulus kepada dari ketiga kakak tersayang selama ini. Kedua Abang Ipar, Parsono A.Md.kep dan Azhari khusaini siregar A.Md terimakasih sudah menjadi motivasi, support system terbaik, terimakasih atas doa terbaik dan kasih sayang yang tulus kepada kedua abang ipar.

yang paling berharga dan banyak membantu, memberikan arahan dan mendukung bahkan mau direpotkan dengan si penulis.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan penelitian ini sebaik mungkin, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Arif" or "Nuranggi Mawaddah Nasution".

Nuranggi Mawaddah Nasution

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian	13
1.4. Hipotesis Penelitian	13
1.5. Manfaat Penelitian	13
1.5.1. Manfaat Teoritis	14
1.5.2. Manfaat Praktis	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
2.1. Konsep Diri	15
2.1.1 Pengertian Konsep Diri	15
2.1.2 Aspek Konsep diri	16
2.1.3 Indikator konsep diri	18
2.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsep diri	20
2.1.5 Ciri-ciri konsep diri	23
2.2. <i>BODY IMAGE</i>	24
2.2.1. Pengertian <i>Body Image</i>	24
2.2.2. Aspek <i>Body Image</i>	26
2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Body Image</i>	28
2.2.4. Karakteristik <i>Body image</i> Positif dan Negatif	30
2.3. Pengaruh <i>Body Image</i> Terhadap Konsep Diri	31
2.4. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODELOGI PENELITIAN	34
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	34

3.2. Bahan dan Alat Penelitian	34
3.3. Metodologi Penelitian	35
3.4. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	35
3.4.1 Populasi	36
3.4.2 Sampel	37
3.5. Persiapan Penelitian	38
3.5.1. Persiapan Administrasi	38
3.5.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian	38
3.5.3. Pelaksanaan Penelitian	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data	40
3.6.1 Metode Skala	40
3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	40
3.7.1. Uji Validitas Alat Ukur	40
3.7.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur	41
3.8. Teknik Analisis Data	41
3.8.1 Uji Normalitas	42
3.8.2 Uji Linearitas	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Analisis Data	43
4.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Body Image</i>	43
4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Konsep Diri	44
4.1.3 Uji Normalitas	46
4.1.4 Uji Asumsi Linearitas	46
4.1.5 Uji Mean	47
4.1.6 Uji Hipotesis	49
4.2 Pembahasan	49
BAB V SIMPULAN	54
5.1. Simpulan	54
5.2. Saran	55
5.2.1. Saran kepada subjek penelitian	55
5.2.2. Bagi Sekolah/Instansi (SMAN 18 Medan dan Pendidik)	55
5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya	56
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian	34
Tabel 3. 2 Jumlah Siswa	37
Tabel 4. 1 Distribusi Butir Skala Body Image	43
Tabel 4. 2 Distribusi Butir Skala Konsep Diri	44
Tabel 4. 3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas	46
Tabel 4. 4 Rangkuman Hasil Uji Linearitas	46
Tabel 4. 5 Rangkuman Nilai Rata-rat Hipotetik dan Empirik	47
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Kurva Normal Variabel Body Image	48
Gambar 4. 2 Kurva Normal Variabel Konsep Diri	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Alat Ukur Penelitian	57
Lampiran 2 Data Penelitian	60
Lampiran 3 Uji Validitas Dan Realibilitas	65
Lampiran 4 Uji Normalitas	72
Lampiran 5 Uji Linearitas	74
Lampiran 6 Uji Hipotesis	77
Lampiran 7 Surat Penelitian	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja akhir merupakan masa perubahan dari remaja akhir menuju ke dewasa, hal ini merupakan proses yang cukup lama di mana ditunjukkan pada saat manusia menginjak umur belas hingga dua puluh dua tahun. Pada masa terjadi perkembangan di mana seseorang akan memikirkan cita-cita mereka dan proses hubungannya dengan orang tua sebagai bentuk orientasi di masa depan (Syamsu Yusuf dan Nani M Sugandhi, 2014), secara psikologis masa remaja adalah masa pasa saat manusia mempunyai peran di dalam masyarakat dewasa, di mana tidak lagi merasakan sebagai anak yang membutuhkan bimbingan dan aturan yang ketat sebagai mana layaknya orang tua memberikan aturan ketat pada seorang anak kecil.

Tetapi anak remaja memiliki tingkatan yang sama dengan orang dewasa, menjadi permasalahan dalam hak integrasi masyarakat dan memiliki banyak aspek afektif yang menjadi pertimbangan adalah masalah pubertas yang termasuk ke dalam perubahan yang signifikan, perubahan intelektual yang menjadi khas pola pikir remaja adalah mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa (Sarlito Wirawan dan Sarwono, 2010). Pada masa remaja akhir yang berkisar usia 18-22 tahun merupakan tahapan remaja yang mulai berfikir tentang bidang pekerjaan apa yang diinginkan dan sanggup dijalani untuk kehidupan di masa depannya. Kebimbangan dalam menentukan karir menunjukkan bahwa individu tersebut tidak memiliki kematangan dalam karir di masa depan.. Aspek utama

yang menjadi topik pada perkembangan remaja akhir adalah perubahan fisik yang mulai stabil. Perubahan yang paling terlihat adalah pertumbuhan tulang dan otot yang bisa menyebabkan perubahan dalam ukuran tubuh terkait dengan berat dan tinggi badan yang mempengaruhi porsi tubuh. Misalnya pada laki-laki terjadi peningkatan massa otot dan perkembangan bahu yang lebih lebar sementara pada perempuan mungkin mengalami perubahan lemak tubuh terutama di area pinggul dan payudara. Selain itu, kulit remaja akhir sering kali masih rentan terhadap masalah pada Wajah yang mengalami jerawat yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri mereka. Perubahan hormon ini terjadi dapat menyebabkan beberapa remaja mengalami penambahan berat badan yang tidak diinginkan atau penambahan lemak yang tidak merata. Perubahan perubahan ini bisa menjadi sumber kebanggaan dan juga kecemasan, pada persepsi mereka dan penerimaan sosial terhadap perubahan yang akan mereka alami. Terlebih lagi hal ini terjadi di tengah tekanan sosial yang kuat untuk memenuhi standar kecantikan tertentu yang sering ditampilkan oleh media atau nilai kecantikan. Isu tersebut menjadi sumber kekhawatiran bagi para remaja saat ini yang merasa bahwa mereka tidak sesuai dengan standar kecantikan yang ada terutama yang mengalami pada perempuan.

Dibandingkan laki-laki, perempuan memiliki perhatian lebih terhadap apapun yang berkaitan dengan penampilan fisiknya. Sejalan dengan apa yang dikatakan Hurlock bahwa perempuan yang memasuki rentang usia remaja akhir, dapat dikatakan memasuki proses perkembangan pada masa peralihan dari masa remaja menuju dewasa awal, mereka cenderung lebih dominan dalam memperhatikan penampilan fisiknya (Kristanti & Savira, 2021). Hal ini bisa

terjadi karena banyak sebab yang terjadi , salah satunya adalah perempuan lebih sering menjadi penggambaran seseorang sebagai objek di media , iklan, maupun industri hiburan dan secara tidak langsung menekankan pentingnya penampilan fisik bagi perempuan (McComb & Mills, 2021). Maka dari itu penelitian kali ini memfokuskan isu tentang penampilan fisik pada remaja akhir.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penampilan fisik merupakan hal yang paling sering menarik perhatian orang lain, apalagi kita hidup dalam budaya kesan pertama dimana penampilan fisik menjadi penilaian dan kesan yang kita buat saat pertama kali bertemu dengan orang lain. Pada dasarnya orang yang berpenampilan menarik mempunyai kelebihan, lebih diterima, dipersepsi lebih positif, dan cenderung mempengaruhi penyesuaian diri. Namun, tidak ada jaminan bahwa hal itu akan membawa kebahagiaan bagi siapa pun. Sebab, persoalan penampilan tidak lepas dari persepsi dan cara pandang individu. Seiring berjalannya diera digital remaja yang terpapar Remaja yang terpapar pada gambar-gambar ideal sering kali mengalami perbandingan sosial yang memperburuk citra tubuh mereka, sehingga berdampak negatif pada konsep diri mereka.

Menurut Hall & Lindzey (1993) Konsep diri adalah gambaran diri seorang individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik personal dari individu itu sendiri. Selain itu konsep diri juga termasuk pengalaman, peran, dan status sosial dari individu. Pendapat lain yang di kemukakan oleh Calhoun & Acocella (1995), Konsep diri yaitu pengetahuan yang dimana individu memiliki pengetahuan terhadap dirinya sendiri terkait dengan gambaran dirinya dan kekurangan maupun kelebihan dirinya sendiri, kedua adalah harapan yang dimana individu tersebut memahami kemungkinan dirinya di masa mendatang akan

menjadi apa, lalu yang ketiga adalah penilaian yang terkait dengan kemampuan individu dalam menilai dirinya sendiri.

Konsep diri menjadi penting karena akan mempengaruhi remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan. Remaja yang memiliki konsep diri positif akan tampil lebih percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi. Sebaliknya remaja yang mengembangkan konsep diri negatif, mempunyai kesulitan dalam menerima dirinya sendiri, sering menolak dirinya serta sulit bagi mereka untuk melakukan penyesuaian diri yang baik. Melalui konsep diri yang positif akan membantu remaja dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan sebaliknya remaja yang mempunyai konsep diri yang negatif akan kesulitan dalam menyelesaikan masalahnya (Montana, 2001).

Pada usia siswa SMA, individu mulai memandang dirinya sebagai orang dewasa dan mulai mampu memperlihatkan pemikiran, sikap, perilaku yang semakin dewasa. Interaksi dengan orang tua juga menjadi lebih bagus dan lancar karena siswa Sma sudah memiliki kebebasan penuh serta emosinya mulai stabil. Dengan kebebasan itu, peran orang tua dibutuhkan untuk mengarahkan remaja dalam mengambil keputusan dengan bijaksana. Selain itu pada usia siswa tersebut , seseorang tumbuh menjadi individu yang sadar akan dirinya sendiri dan melakukan penilaian terhadap dirinya. Dari sini ia kemudian mulai memandang dirinya dengan lebih realistik dan spesifik. Ini menandakan bahwa pada masa itu, individu mulai membentuk dan memiliki konsep diri yang lebih akurat dari pada masa-masa sebelumnya.

Menurut Gufron (2018), konsep diri dibagi menjadi 2, yaitu self image

(komponen kognitif) dan self esteem (komponen afektif). Self image adalah "suatu bentuk pemahaman perseorangan mengenai dirinya sendiri serta membagikan sebuah refleksi atau citra terhadap diri sendiri." Sedangkan konsep diri self esteem adalah "suatu bentuk evaluasi seorang terhadap diri sendiri." Maka konsep diri itu berisi tentang persepsi seseorang tentang dirinya sendiri yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh. Proses pembentukan konsep diri pada masa remaja menuju masa dewasa merupakan masa menuju dunia pekerjaan atau karir yang sebenarnya. Pekerjaan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia dewasa dimana pun dan kapan pun mereka berada. Pekerjaan seseorang memiliki konsekuensi yang besar bagi diri dan merupakan inti dari dasar dan tujuan hidup seseorang. Oleh karena itu, menentukan pilihan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia.

Konsep diri terbentuk dari pengalaman hidup, interaksi sosial, dan umpan balik yang diterima dari orang-orang di sekitar individu. Pada remaja, konsep diri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk prestasi akademis, hubungan sosial, dan penerimaan dari teman sebaya. Remaja dengan konsep diri yang positif cenderung memiliki pandangan yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, yang dapat berkontribusi pada *body image* yang sehat. Sebaliknya, remaja yang memiliki konsep diri negatif sering kali mengalami ketidakpuasan terhadap penampilan fisik mereka, yang dapat mengarah pada *body image* yang buruk.

Menurut Grogan (2016) mengatakan bahwa masih memiliki definisi yang sejalan. Ia mendefinisikan *body image* sebagai fenomena psikologis yang sangat dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi bagaimana bentuk persepsi, pikiran dan perasaan seseorang mengenai tubuhnya. Berdasarkan pengertian pengertian

diatas maka dapat disimpulkan bahwa *body image* adalah persepsi, pikiran, dan perasaan tentang tubuh individu yang merupakan bentuk interpretasi penilaian terhadapnya.

Body image merupakan pengalaman multidimensi seseorang mengenai tubuhnya sendiri, termasuk penilaian dan kepuasan terhadap penampilan fisik, serta pengalaman mengenai persepsi tubuh yang subjektif (Cash & Smolak, 2011). Tentu setiap orang mempunyai *body image* yang berbeda-beda. Beberapa orang memandang tubuh mereka sebagai sesuatu yang bisa dibanggakan dan sumber kegembiraan serta kepuasan. Ada pula yang memandang tubuh sebagai sesuatu yang memalukan, sumber kekecewaan dan kekurangan yang harus disembunyikan, bahkan menganggap tubuh adalah masalah dalam hidup. Untuk lebih memahami fenomena ini, kita perlu memahami faktor apa saja yang mempengaruhi citra tubuh.

Perkembangan *body image* tidak lepas dari pengaruh sosial. Kontak sosial remaja akhir sebagian besar terjadi di daerah sekolah. Dampaknya, remaja akhir lebih banyak berinteraksi dengan teman sebayanya di daerah sekolah. Mirip dengan situasi di sekolah, remaja akhir sering terlihat berjalan bergandengan tangan, duduk bersama, dan mengobrol dengan temannya. Bagi remaja akhir, kelompok pertemanan ini biasa disebut lingkaran (circle). Ternyata *body image* ini adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi konsep diri pada remaja akhir. (Hall & Lindzey) Konsep diri adalah gambaran diri seorang individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik personal dari individu itu sendiri. Selain itu konsep diri juga termasuk pengalaman, peran, dan status sosial dari individu. Menurut Ali. dan Asrori. (2016) berpendapat bahwa remaja Akhir (Adolescence)

pada tahap ini usia (17-22 tahun) adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini. 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek. 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru. 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi. 4) Egosentrisme (terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain. 5) Tumbuh "dinding" yang memisahkan diri pribadinya (private self) dan masyarakat umum (the public). Siswa kelas 11 memasuki tahap masa remaja akhir.

Maka konsep diri penting dimiliki bagi remaja akhir ini, karena mereka memiliki keyakinan bahwa semua pencapaian ditentukan oleh usaha, keterampilan, dan kemampuan, maka anak pada masa remaja akhir akan berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang menjadi persyaratan karir. Berkaitan dengan konsep diri dan *body image* tersebut seperti yang diketahui bahwa diindonesia fenomena konsep diri sering kali menjadi sorotan seperti adanya keinginan merubah penampilan tubuhnya dan penerimaan atau ketidakpuasan terhadap penampilan fisik sangat memengaruhi konsep diri, Perasaan diterima atau tidak dalam kelompok pertemanan memengaruhi rasa harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh body image terhadap konsep diri pada remaja akhir.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa konsep diri dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti pada penelitian Dian Anggraeni Willianto yang berjudul "Hubungan Antara Konsep Diri dan Citra Tubuh pada Perempuan Remaja Akhir" (Wilianto, 2017). Menurut hasil penelitiannya di-

ketahui bahwa konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan citra tubuh pada perempuan remaja akhir. Hasil korelasi yang diperoleh sebesar 44,0%. Hasil ini secara tidak langsung juga menggambarkan bahwa konsep diri dapat dipengaruhi oleh citra tubuh pada perempuan remaja akhir.

Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam mengukur dan memahami hubungan antara body image dan konsep diri. Sekolah perlu menciptakan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan untuk mengevaluasi dampak body image terhadap konsep diri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh body image terhadap konsep diri siswa di SMAN 18 Medan. Fenomena konsep diri di kalangan siswa, khususnya di lingkungan SMA Negeri 18 Medan, menjadi isu yang semakin menonjol seiring dengan perkembangan media sosial dan standar kecantikan yang tersebar luas. Siswa yang berada dalam rentang usia 17–19 tahun merupakan kelompok yang rentan terhadap pengaruh eksternal dalam membentuk persepsi tentang diri mereka sendiri.

Konsep diri, yang mencakup persepsi, evaluasi, dan sikap individu terhadap dirinya sendiri, dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk body image. Di SMAN 18 Medan, terdapat kecenderungan meningkatnya perhatian siswa terhadap penampilan fisik mereka, yang sering kali berdampak pada konsep diri mereka. Siswa yang merasa tidak sesuai dengan standar kecantikan tertentu, seperti tubuh langsing, kulit cerah, dan fitur wajah yang simetris, sering kali mengalami ketidakpuasan terhadap diri mereka.

Remaja dengan body image negatif mungkin mengembangkan konsep diri

yang rendah, merasa tidak berharga, dan mengalami kesulitan dalam interaksi sosial. Sebaliknya, remaja dengan body image positif cenderung memiliki konsep diri yang sehat dan percaya diri dalam berbagai aspek kehidupan. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan akses terhadap media sosial, remaja akhir di SMAN 18 Medan semakin terpapar pada standar kecantikan yang ideal dan sering tidak realistik. Banyak siswa yang mulai membandingkan bentuk tubuh mereka dengan figur publik, influencer, atau bahkan teman sebaya mereka. Akibatnya, tidak sedikit remaja yang merasa tidak puas terhadap penampilan fisik mereka.

Di lingkungan sekolah, fenomena ini terlihat dalam perilaku siswa yang mulai menunjukkan kecenderungan rendah diri, tidak percaya diri dalam berinteraksi sosial, serta adanya upaya-upaya ekstrem untuk mengubah bentuk tubuh, seperti diet ketat, penggunaan produk kecantikan berlebihan, atau bahkan keengganan untuk tampil di depan umum. Beberapa siswa juga menunjukkan penurunan motivasi belajar yang disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap diri sendiri. Selain itu, fenomena ini menandakan bahwa body image memainkan peranan penting dalam pembentukan konsep diri pada remaja akhir. Oleh karena itu, penting untuk meneliti bagaimana body image berpengaruh terhadap konsep diri remaja, khususnya di lingkungan SMAN 18 Medan, guna menemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan konsep diri positif pada masa perkembangan ini.

Fenomena ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan antara konsep diri dan body image. Misalnya, penelitian di SMA Negeri 17 Medan menemukan bahwa siswa perempuan yang membandingkan diri mereka dengan orang lain cenderung mengalami

ketidakpuasan terhadap body image mereka, yang dapat menciptakan kecemasan sosial dan memengaruhi hubungan interpersonal. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa body image memiliki pengaruh signifikan terhadap self-acceptance pada siswa putri yang mengalami obesitas, dengan kontribusi sebesar 20,3%.

Mengacu pada fenomena yang terjadi di SMAN 18 Medan dan temuan penelitian sebelumnya, penting untuk mengkaji lebih lanjut pengaruh body image terhadap konsep diri pada siswa di sekolah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana body image memengaruhi konsep diri siswa, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memperkuat konsep diri positif di kalangan siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program bimbingan dan konseling yang efektif untuk mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan siswa di SMAN 18 Medan.

Berdasarkan data dan informasi yang diproleh dari hasil observasi yang melibatkan beberapa remaja akhir diSman 18 medan, hasil observasi menunjukkan bahwa pada konsep diri pada remaja akhir diSman 18 medan , ciri-ciri negative yaitu Remaja sering merasa tidak puas dengan penampilan fisik mereka dan mengkritik diri sendiri secara berlebihan. Remaja akhir cenderung merasa kurang percaya diri, terutama dalam situasi sosial yang melibatkan penampilan. Selain itu, penerimaan atau ketidakpuasan terhadap penampilan fisik, seperti adanya jerawat di wajah, tinggi badan juga sangat memengaruhi perasaan mereka di zaman sekarang ini. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa permasalahan body image sangat relevan dan mempengaruhi kesejahteraan emosional remaja.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, kondisi pada remaja akhir menunjukan bahwa adanya beberapa remaja akhir di SMAN 18 medan bahwa mereka mengatakan banyak di antara mereka merasa kurang percaya diri dengan bentuk tubuh mereka yang dianggap tidak ideal. Beberapa remaja mengungkapkan bahwa ketidakpuasan terhadap penampilan fisik membuat mereka cenderung menarik diri dan lebih suka menghabiskan waktu sendiri, daripada bersosialisasi dengan teman-teman di lingkungan sekolah. Perasaan tidak percaya diri ini tampaknya menghambat mereka untuk berinteraksi secara aktif, yang dapat berdampak negatif pada hubungan sosial dan perkembangan emosional mereka.

Berdasarkan proses wawancara yang dilakukan pada tanggal 09-10 Desember 2024 dengan inisial (DP) siswa kelas 11 di SMAN 18 Medan, ia mengatakan ia mengatakan bahwa ia merasa kurang percaya diri akan bentuk tubuhnya dan selalu merasa kurang kurus dan ada beberapa berjerawat di wajahnya sehingga ia selalu menggunakan masker saat berinteraksi dengan orang lain. Selain itu ia juga merasa kurang sosialisasi dengan teman yang lain karena kekurangan yang ada pada dirinya. Adanya keterkaitan yang cukup signifikan antara persepsi terhadap body image dengan konsep diri yang mereka miliki. ada beberapa dari remaja akhir yang diwawancara menyatakan bahwa mereka merasa kurang puas dengan penampilan fisik mereka, seperti bentuk tubuh, kondisi kulit (terutama jerawat), dan tinggi badan.

Seorang remaja akhir menyampaikan, “Kadang saya malu kalau jerawatan, jadi saya nggak mau banyak ngomong di kelas atau kumpul sama teman-teman. Rasanya nggak percaya diri aja dilihat orang.” Pernyataan serupa juga

diungkapkan oleh remaja akhir lainnya yang merasa bahwa bentuk tubuhnya tidak ideal. Ia mengatakan, “Saya sering merasa nggak nyaman kalau disuruh tampil di depan kelas. Saya merasa orang lain lihat saya karena badan saya nggak seperti teman-teman yang lain. Jadi saya lebih milih diam dan duduk di belakang.

Dari wawancara tersebut, muncul pola bahwa ketidakpuasan terhadap penampilan fisik membuat sebagian remaja memilih untuk menarik diri dari lingkungan sosial mereka. Hal ini tentu berdampak langsung pada pembentukan konsep diri yang negatif, di mana remaja cenderung memandang dirinya tidak berharga, tidak menarik, dan tidak mampu bersaing secara sosial. Beberapa remaja akhir bahkan mengaku membandingkan diri mereka dengan figur-firug di media sosial yang menampilkan standar kecantikan atau ketampanan tertentu. Ini menambah tekanan psikologis dan memperkuat ketidakpuasan terhadap tubuh sendiri.

Meski demikian, ada juga siswa yang mulai menyadari pentingnya menerima diri sendiri. Seorang siswa mengatakan, “Awalnya saya juga minder, tapi lama-lama saya belajar buat lebih nerima diri. Sekarang saya coba fokus ke hal-hal lain yang bisa bikin saya berkembang, bukan cuma soal penampilan.”

Narasi ini memperkuat temuan bahwa body image memainkan peran penting dalam pembentukan konsep diri pada remaja akhir. Ketika body image negatif mendominasi, hal ini dapat menghambat perkembangan sosial dan emosional remaja. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan lingkungan sekitar untuk memberikan dukungan dalam membentuk body image yang positif, agar remaja mampu tumbuh dengan rasa percaya diri yang sehat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tujuan untuk memahami sejauh mana pengaruh *body image* terhadap konsep diri. Penelitian memperoleh Kesimpulan yang memperkuat pengambilan variable yang diambil dari fenomena yang ada pada sekolah. Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti memutuskan mengangkat judul penelitian : “ pengaruh *body image* terhadap konsep diri pada remaja akhir diSman 18 Medan “ oleh karena itu , penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan kebijakan dilingkungan sekolah

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh *Body Image* Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Akhir di SMAN 18 Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pengaruh *body image* terhadap konsep diri pada remaja akhir di SMAN 18 Medan.

1.4. Hipotesis Penelitian

Adanya pengaruh positif antara variabel *body Image* dengan konsep diri. Sehingga apabila semakin tinggi pengaruh *body image*, maka semakin tinggi pula konsep diri . Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah pengaruh *body Image* maka semakin rendah pula konsep diri.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang ilmu psikologi perkembangan. Khususnya mengenai *body image* dan konsep Diri.

1.5.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagi para pembaca, para Remaja (Siswa SMAN 18 Medan) tentang bagaimana *body image* (citra tubuh) mereka dapat memengaruhi konsep diri. Melalui hasil penelitian ini, remaja akan lebih sadar akan pentingnya menciptakan citra tubuh yang sehat dan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kesejahteraan mental mereka. Hal ini sangat relevan untuk membantu remaja mengatasi tekanan sosial dan media yang sering kali mempengaruhi persepsi diri mereka secara negative.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Diri

2.1.1 Pengertian Konsep Diri

Menurut Pembudi (2012) Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Konsep diri terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan baik itu lingkungan keluarga, maupun masyarakat. Konsep diri merupakan cara berpikir seseorang dalam memandang pribadinya meliputi identitas, pikiran, perasaan, perilaku, penampilan, dan karakteristik pribadi yang mempengaruhi seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya.

Menurut Potter & Perry (2005) Konsep diri terdiri dari yaitu : identitas, citra tubuh, harga diri, ideal diri dan peran. Perubahan dalam penampilan, struktur atau fungsi bagian tubuh akan membutuhkan perubahan dalam gambaran diri (citra tubuh). Persepsi seseorang tentang perubahan tubuh dapat dipengaruhi oleh perubahan tersebut. Pendapat yang dikemukakan oleh Stuart & Sudden (dalam Heidemans, 2009) mengenai konsep diri adalah ide, pikiran, kepercayaan dan pendirian yang melekat pada individu yang mempengaruhi individu dalam berhubungan dengan orang lain.

Rahmat (dalam Ghfron & Risnawati, 2011) mengatakan bahwa konsep diri bukan hanya gambaran deskriptif, melainkan juga penilaian individu

mengenai dirinya sendiri. Menurut Hall & Lindzey (1993) Konsep diri adalah gambaran diri seorang individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik personal dari individu itu sendiri. Selain itu konsep diri juga termasuk pengalaman, peran, dan status sosial dari individu.

Menurut Calhoun & Acocella (1995) Konsep diri memiliki tiga dimensi yang meliputi dimensi pengetahuan yang dimana individu memiliki pengetahuan terhadap dirinya sendiri terkait dengan gambaran dirinya dan kekurangan maupun kelebihan dirinya sendiri, kedua adalah harapan yang dimana individu tersebut memahami kemungkinan dirinya di masa mendatang akan menjadi apa, lalu yang ketiga adalah penilaian yang terkait dengan kemampuan individu dalam menilai dirinya sendiri terkait “siapa saya” dan “seharusnya saya menjadi apa”.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Konsep diri adalah cara seseorang memandang, merasa, dan menilai dirinya sendiri, termasuk identitas, kepercayaan, perasaan, dan peran. Konsep diri terbentuk dari pengalaman hidup dan lingkungan, seperti keluarga dan masyarakat. Hal ini mencakup pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan diri, harapan untuk masa depan, serta penilaian tentang siapa dirinya dan siapa yang diinginkan untuk menjadi. Konsep diri memengaruhi interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungannya.

2.1.2 Aspek Konsep diri

Menurut Fitts (dalam Hartanti, 2018) beberapa aspek konsep diri sebagai berikut:

1. Diri fisik, yang merupakan pandangan individu terhadap kondisi fisik yang dimilikinya yang terkait juga dengan kondisi kesehatan, penampilan diri dan kondisi motoriknya. Misalkan seorang individu itu menganggap dirinya pendek, kurang cantik, dan bahkan tidak menarik jika dipandang orang lain. Hal ini terkait dengan diri fisik dalam konsep diri.
2. Diri keluarga, yang menjadi pandangan atau penilaian individu terhadap kedudukannya dalam keluarga. Dalam aspek ini membahas mengenai adekuat seorang individu dalam suatu keluarga sebagai salah satu anggota keluarganya.
3. Diri pribadi, adalah kemampuan individu untuk menggambarkan identitas dirinya sendiri baik berupa perasaan maupun persepsi terhadap kepribadiannya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik maupun interaksi dengan orang lain, melainkan terkait sejauh mana individu merasa puas terhadap dirinya sendiri sebagai pribadi yang tepat.
4. Diri moral-etik, yang merupakan persepsi individu terhadap dirinya yang dinilai dari pertimbangan pencerminkan nilai moral dan etika dirinya. Hal ini terkait dengan persepsi seseorang terhadap hubungannya dengan Tuhan-nya, kepuasan seseorang terhadap keyakinan yang dianutnya, lalu kehidupan beragama dan membedakan batasan baik buruk dalam dirinya.
5. Diri sosial, terkait bagaimana individu melakukan interaksi sosial yang dimana bagian indi adalah penilaian orang lain terhadap dirinya terkait dengan kualitas interaksi interpersonal dengan lingkungan sekitarnya

Sedangkan Menurut Burns (dalam Berzonsky, 2002) menjelaskan bahwa aspek dalam konsep diri adalah sebagai berikut:

- a. Aspek fisik : penilaian individu terkait kondisi fisik yang dimiliki.
- b. Aspek sosial : penilaian terhadap peranan sosial yang dimainkan oleh individu serta sejauh mana individu memainkan peran tersebut di lingkungan sosialnya.
- c. Aspek moral-etik : prinsip serta nilai yang terkait dengan keyakinan yang dianut dalam kehidupan individu tersebut.
- d. Aspek psikis : terkait pikiran, perasaan, serta sikap individu terhadap dirinya sendiri. Pendapat lain menyampaikan bahwa aspek terbesar dalam konsep diri meliputi dua hal yang disampaikan oleh Calhoun (2002) yaitu terkait identitas diri dan evaluasi diri. Konsep identitas diri ini berfokus pada makna yang dikandung dari suatu obyek yang mampu memberikan struktur serta isi terhadap konsep diri sehingga mampu mengaitkan individu pada sistem sosial. Pada dasarnya, identitas ini mengacu pada “siapa” dan “apa” dari diri seseorang sekaligus pada pelbagai makna yang diberikan seseorang terhadap dirinya dan orang lain.

Berdasarkan Aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh Konsep diri meliputi beberapa hal yaitu fisik, keluarga, pribadi, moral-etik, dan sosial, Konsep diri mencakup identitas diri (siapa saya) dan evaluasi diri (bagaimana saya menilai diri sendiri), yang dipengaruhi oleh pikiran, perasaan, serta peran sosial seseorang.

2.1.3 Indikator konsep diri

Brooks & Emmert (dalam Hartanti, 2018) mengungkapkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik seseorang dengan konsep diri positif dan

seseorang dengan konsep diri negatif. Perbedaan tersebut dapat ditunjukkan melalui beberapa indikator dari:

- a. Individu dengan konsep diri positif memiliki indikator sebagai berikut.
 - 1) Yakin terhadap kemampuan mengatasi masalah.
 - 2) Merasa dirinya setara atau sederajat dengan orang lain.
 - 3) Senang menerima pujian.
 - 4) Menyadari bahwa setiap orang memiliki berbagai perasaan, keinginan, dan perilaku yang tidak seluruhnya dapat diterima oleh masyarakat.
 - 5) Memiliki kemauan memperbaiki diri sendiri.
 - 6) Memiliki kesanggupan dalam mengungkapkan kelemahan dan berusaha untuk merubahnya.
- b. Orang dengan konsep diri negatif, dapat dilihat jika individu :
 - 1) Peka terhadap kritik, akan tetapi merasa orang lain ingin menjatuhkan harga dirinya.
 - 2) Cenderung menghindari dialog yang terbuka.
 - 3) Berusaha mempertahankan pendapat dengan berbagai logika yang keliru.
 - 4) Menghargai pujian yang ditujukan pada dirinya dengan berbagai pendamping lainnya agar dirinya menjadi pusat perhatian.
 - 5) Memiliki kecenderungan bersikap hiperkritis terhadap orang lain.
 - 6) Tidak pernah menyampaikan kelebihan orang lain.
 - 7) Jarang mengakui keunggulan orang lain dari pada dirinya sendiri.
 - 8) Mudah marah bahkan sering cenderung mengeluh dan meremehkan orang lain.
 - 9) Merasa tidak disenangi dan tidak diperhatikan oleh orang banyak.

10) Tidak mau menyalahkan diri sendiri namun selalu memandang dirinya sebagai korban dari sistem sosial yang tidak benar.

11) Pesimis terhadap segala yang bersifat kompetitif, bahkan tidak menyukai persaingan karena merasa khawatir akan merugikan dirinya.

Berdasarkan indikator diatas dapat disimpulkan bahwa Individu dengan konsep diri positif cenderung percaya diri, terbuka menerima kritik dan puji, menyadari kekurangan, serta mau berkembang. Sementara itu, individu dengan konsep diri negatif biasanya mudah tersinggung, menghindari kritik, merasa jadi korban, sulit menghargai orang lain, dan pesimis terhadap persaingan.

2.1.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi konsep diri

Menurut Hartanti (2018) Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Dibalik indikasi konsep diri negatif maupun positif dipengaruhi beberapa faktor yang meliputi faktor di bawah ini :

1. Self-appraisal – Viewing Self as An Object

Pada faktor pertama ini menunjukkan istilah untuk suatu pandangan individu yang menjadikan dirinya sebagai obyek dalam komunikasi. Dengan kata lain, dalam poin ini membahas mengenai kesan kita terhadap diri kita sendiri.

2. Reaction and Response of Others

Konsep diri pada dasarnya tidak dapat berkembang jika kita hanya mampu menilai diri kita sendiri. Namun, konsep diri dapat berkembang melalui interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, konsep diri

dipengaruhi juga oleh penilaian maupun pandangan orang lain terhadap diri kita. Hal ini dapat dicontohkan dengan penyampaian pendapat di forum. Ketika pendapat kita menjadi sorotan untuk dikritik orang lain karena memiliki perbedaan pandangan.

3. *Roles You Play – Roles You Taking*

Konsep dalam pemilihan perilaku apa yang akan kita tunjukkan di masyarakat sehingga apa yang kita tiru, ucap, lakukan sudah tepat di mata orang lain dan mendapatkan penilaian tepat dari orang lain. Ekspresi yang kita tirukan akan mempengaruhi penilaian orang lain terhadap diri kita dan itu akan berpengaruh juga terhadap kualitas konsep diri yang kita tunjukkan di mata orang lain.

4. *Reference Group*

Kelompok rujukan yang dimaksud disini adalah kelompok dimana kita dapat menjadi anggota di dalamnya. Jika kelompok ini dirasa penting, maka kelompok ini mampu meningkatkan dan/atau mengembangkan konsep diri kita kedepannya. Penting disini yaitu dimana kelompok ini memberikan penilaian positif dan membawa reaksi baik terhadap perkembangan konsep diri kita. Perilaku individu tidak ditentukan oleh kelompok ini saja secara singkat, melainkan juga proses belajar sepanjang hidup manusia juga. Ketika individu lahir, individu tersebut tidak memiliki pengetahuan apapun terkait diirnya, bahkan tidak memiliki harapan yang akan dicapai juga oleh dirinya. Sejalan dengan pertumbuhan konsep diri akibat interaksi dengan kelompok atau lingkungan sosialnya, maka ia akan

mampu menentukan capaian dan juga harapannya di masa mendatang, sehingga kelompok rujukan ini berpengaruh tidak hanya jangka pendek saja terhadap tujuan hidup individu tersebut.

Sedangkan Menurut Burn (dalam Sari, 2021) Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Dibalik indikasi konsep diri negatif maupun positif dipengaruhi beberapa faktor yang meliputi faktor di bawah ini :

- 1) Citra diri (*Body Image*), yang berisi tentang kesadaran dan citra tubuh, yang pada mulanya dilengkapi melalui presepsi in drawi. Hal ini merupakan inti dan dasar dari acuan dan identitas diri yang terbentuk.
- 2) Kemampuan bahasa. Bahasa timbul untuk membantu proses diferensiasi terhadap orang lain yang ada di sekitar individu dan juga untuk memudahkan atas umpan balik yang dilakukan oleh orang-orang terdekat (significant others).
- 3) Umpam balik dari lingkungan, khususnya dari orang-orang terdekat (significant others). Individu yang citra tubuhnya mendekati ideal masyarakat atau sesuai dengan yang diinginkan oleh orang lain yang dihormatinya, akan mempunyai rasa harga diri yang akan tampak melalui penilaian-penilaian yang terefleksikan.
- 4) Identifikasi dengan peran jenis yang sesuai dengan stereotip masyarakat. Identifikasi berdasarkan penggolongan seks dan peranan seks yang sesuai dengan pengalaman masing-masing individu yang berpengaruh terhadap sejauh mana individu memberi label maskulin atau feminin kepada dirinya sendiri.

- 5) Pola asuh, perlakuan dan komunikasi orang tua. Hal ini akan berpengaruh terhadap harga diri individu karena ada ketergantungan secara fisik, emosional dan sosial kepada orang tua individu (terutama pada masa kanak-kanak), selain karena orang tua juga merupakan sumber umpan balik bagi individu.

Berdasarkan Faktor-Faktor diatas dapat disimpulkan bahwa konsep diri dipengaruhi oleh Self-appraisal (Pandangan terhadap diri sendiri), Reaksi dan respons orang lain, Peran yang dimainkan, dan Kelompok rujukan. Konsep diri terbentuk melalui interaksi, pengalaman, dan lingkungan sosial sepanjang hidup dan Citra Diri, Bahasa, Peran Jenis, Pola Asuh.

2.1.5 Ciri-ciri konsep diri

Dalam buku Burms (1993), ciri-ciri konsep diri biasanya meliputi:

1. Identitas Diri: Menunjukkan bagaimana individu mengenali diri mereka sendiri, termasuk karakteristik dan peran yang mereka ambil dalam kehidupan.
2. Kesadaran Diri: Tingkat pemahaman individu tentang pikiran, perasaan, dan perilaku mereka, serta bagaimana hal ini mempengaruhi interaksi dengan orang lain.
3. Persepsi Diri: Cara individu menilai dan menggambarkan kemampuan serta kekuatan diri mereka, termasuk aspek positif dan negatif.
4. Pengalaman Sosial: Pengaruh pengalaman interaksi sosial yang membentuk pandangan individu terhadap diri mereka, seperti dukungan atau penolakan dari orang lain.

5. Nilai dan Keyakinan: Sistem nilai dan keyakinan yang dipegang individu yang mempengaruhi cara mereka melihat diri dan dunia.
6. Dinamika Perubahan: Konsep diri bukanlah statis; ia dapat berubah seiring waktu melalui pengalaman baru dan refleksi.

Berdasarkan ciri-ciri konsep diri diatas dapat disimpulkan bahwa Konsep diri mencakup bagaimana individu mengenali, memahami, menilai, dan memandang dirinya sendiri. Ciri-cirinya meliputi identitas diri, kesadaran diri, persepsi terhadap kemampuan, pengaruh pengalaman sosial, nilai dan keyakinan, serta sifatnya yang dinamis dan dapat berubah seiring waktu.

2.2. BODY IMAGE

2.2.1. Pengertian *Body Image*

Menurut Cash & Smolak (2011) *body image* merupakan pengalaman multidimensi seseorang mengenai tubuhnya sendiri, termasuk penilaian dan kepuasan terhadap penampilan fisik, serta pengalaman mengenai persepsi tubuh yang subjektif. Menurut Jiotsa, dkk (2021) *body image* didefinisikan sebagai persepsi, pikiran, dan emosi seseorang seputar tubuhnya. Ini adalah gambaran representasi tubuh seseorang. Hal ini mencerminkan konstruksi sosial yang bergantung pada budaya dan norma masyarakat. Konsepsi ini diciptakan berdasarkan *body ideal* yang secara substansial dikomunikasikan melalui media, keluarga, dan teman.

Menurut Bello (2023) berpendapat bahwa *body image* adalah cara kita memandang dan berpikir tentang tubuh kita dan merupakan representasi mental dari tubuh itu sendiri yang terdiri dari konsekuensi kognitif, emosional, perilaku

dan persepsi. Menurut Grogan, (2016) juga masih memiliki definisi yang sejalan. Ia mendefinisikan *body image* sebagai fenomena psikologis yang sangat dipengaruhi oleh faktor sosial yang meliputi bagaimana bentuk persepsi, pikiran dan perasaan seseorang mengenai tubuhnya. Berdasarkan pengertian pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa *body image* adalah persepsi, pikiran, dan perasaan tentang tubuh individu yang merupakan bentuk interpretasi penilaian terhadapnya.

Menurut Sari & Abrori (2020). *Body image* merupakan imajinasi subjektif yang dimiliki seseorang tentang tubuhnya, terutama yang terkait dengan penilaian orang lain dan seberapa baik tubuhnya harus disesuaikan dengan persepsi-persepsi ini. Menurut Hurlock (1992) *body image* adalah cara seseorang mempersepsikan tubuhnya dengan konsep ideal yang dimilikinya pada pola kehidupan setempat dan dalam hubungannya dengan cara orang lain menilai tubuhnya. Menurut Melliana (2006). *Body image* merupakan suatu pengalaman psikologis yang difokuskan pada sikap dan perasaan individu terhadap keadaan tubuhnya yang tidak harus selalu sama dengan keadaan yang sebenarnya.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Body Image* adalah cara seseorang memandang, merasakan, dan menilai tubuhnya sendiri. Ini mencakup persepsi fisik, pikiran, dan emosi yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya, serta standar ideal yang sering disampaikan lewat media, keluarga, dan teman. *Body image* juga melibatkan bagaimana seseorang membandingkan dirinya dengan penilaian orang lain dan ideal yang ada, meski tidak selalu sesuai dengan kenyataan tubuhnya.

2.2.2. Aspek Body Image

Menurut Cash & Smolak (2011) beberapa aspek body image sebagai berikut

1. *Global Subjective Satisfaction*

Kepuasan secara subjektif dan bentuk evaluasi terhadap seluruh bagian tubuhnya. Berkaitan dengan cara seseorang menilai dirinya berdasarkan bentuk dan ukuran tubuh secara keseluruhan. Dan berkaitan juga dengan anggapan tentang ideal dan menarik atau tidaknya tubuh mereka.

2. *Affective Distress Regarding Appearance*

Adanya tekanan, rasa cemas , atau stress mengenai penampilan atau bentuk dan ukuran tubuh yang dimiliki.

3. *Cognitive Aspect of Body Image*

Aspek ini berhubungan dengan suatu pemikiran atau kepercayaan mengenai tubuh seseorang.

4. *Behavioral Aspect of Body Image*

Aspek ini mendefinisikan gambaran perilaku yang menunjukkan *body image* negative misalnya diet yang tidak sehat maupun *body image* positif seperti olahraga rutin.

Sedangkan menurut Thompson dalam (Pasande, 2023) beberapa aspek body image adalah sebagai berikut :

1. *Reaction of others* (Penilaian orang lain)

Penilaian dari orang lain dapat berupa komentar psotif maupun negatif.

Penilaian ini dapat membentuk pandangan individu terhadap tubuhnya.

2. *Comparison with others* (Perbandingan dengan orang lain)

Manusia cenderung membandingkan dirinya dengan orang lain. Terutama dengan mereka yang dianggap lebih baik terkhususnya mengenai tubuh baik secara sadar maupun tidak.

3. *Individual roles* (peran individu)

Aspek ini merujuk pada cara individu memandang dan menilai tubuh mereka sendiri serta bagaimana pandangan ini dipengaruhi oleh berbagai peran yang mereka jalani dalam kehidupan sehari-hari.

4. *Identification with others* (identifikasi dengan orang lain)

Aspek ini mengacu pada sejauh mana individu menginternalisasi standar atau ideal tubuh yang mereka lihat dalam lingkungan sosial dan budaya mereka. Hal ini melibatkan proses dimana seseorang akan mengadopsi atau menolak pandangan, nilai, dan standar yang mereka amati dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan aspek-aspek diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar *body image* tidak terlepas dari aspek kognitif, behavioristik, dan afektif.

2.2.3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Body Image*

Pada penelitian yang dilakukan oleh Thompson (dalam Denich, 2015) juga menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi body image, antara lain sebagai berikut :

1. Pengaruh berat badan/persepsi gemuk Merupakan keinginan individu manusia dalam membentuk bentuk tubuhnya sesuai dengan yang diinginkan, seperti menjaga pola makan yang teratur sehingga dapat menimbulkan persepsi yang diinginkan terkait dengan bentuk tubuh.
2. Budaya Merupakan adanya pengaruh lingkungan dan budaya yang dapat mengkomunikasikan norma-norma tentang penampilan fisik, bentuk tubuh dan penampilan fisik yang menarik.
3. Sosialisasi Merupakan adanya pengaruh dari dunia pertemanan seseorang yang terkait tentang bentuk tubuh dan penampilan fisik.
4. Konsep diri Merupakan penilaian diri dan penilaian sosial yang meliputi gambaran tentang diri seseorang yang meliputi bentuk tubuh dan penampilan fisik.
5. Peran gender Merupakan pengaruh dan peran orang tua bagi citra tubuh seseorang yang menjadikan individu tersebut lebih cepat terpengaruh
6. Pengaruh distorsi citra tubuh Merupakan perasaan dan persepsi individu yang negatif dalam dirinya yang diikuti dengan sikap yang buruk

Sedangkan menurut Tewari et al. (2022) *Body image* dipengaruhi oleh faktor sosiokultural seperti hubungan sosial, ejekan dan penolakan serta sosial media.

1. Hubungan sosial

Pada faktor yang satu ini hubungan sosial yang paling disoroti adalah hubungan dengan teman sebaya. Kelompok teman sebaya adalah hal yang penting dari proses sosialisasi selama masa remaja. Pengaruh teman sebaya berkaitan dengan perbandingan yang konstan mengenai penampilan mereka.

2. Ejekan dan penolakan

Banyak orang menghadapi ejekan dan penolakan tentang tubuh. Komentar eksternal dapat mempengaruhi persepsi batin. Citra tubuh yang terganggu dan persepsi yang buruk terhadap tubuh mungkin terjadi akibat dari ejekan dan penolakan yang dialami.

3. Media sosial

Media sosial memiliki korelasi dengan citra tubuh. Postingan media terkait fitur tubuh dapat merugikan citra tubuh. Hal ini dapat mempengaruhi patofisiologi gangguan kesehatan mental. Selain faktor lingkungan sosial dan *self-esteem*, (Cash, 2012) juga menyebutkan faktor lain yang mempengaruhi *body image* yaitu *personality* atau kepribadian dan jenis kelamin. Terkait dengan jenis kelamin, ekspektasi tentang ideal body image yang dimiliki antara perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan. Perempuan cenderung mendambakan tubuh yang langsing dan seksi sementara laki-laki lebih mendambakan tubuh yang terlihat kuat dan berotot.

Berdasarkan faktor faktor diatas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi *body image* tidak lepas dari Pengaruh berat badan/persepsi gemuk, Budaya,sosialisasi,konsep diri peran gender, Pengaruh distorsi citra tubuh, hubungan sosial baik itu teman maupun keluarga. Bahkan faktor media sosial yang mempengaruhi *body image* juga berhubungan dengan hubungan sosial individu dengan orang lain di dunia maya.

2.2.4. Karakteristik *Body image* Positif dan Negatif

Menurut Barcalow et al. (2010) beberapa karakteristik *body image* adalah sebagai berikut

- 1) Mengapresiasi diri dalam bentuk penerimaan dan rasa syukur atas bentuk dan ukuran tubuh yang dimiliki
- 2) Merawat tubuh dengan mengimplementasikan gaya hidup sehat
- 3) Merasa nyaman dan cinta terhadap diri sendiri dan menerima perbedaan yang ada
- 4) Mampu memfilter informasi dari lingkungan sekitar mana yang menjatuhkan dan mana yang membangun untuk menghindari tekanan
- 5) Merasa diterima oleh orang lain
- 6) Tidak menetapkan standar kecantikan berdasarkan kondisi fisik orang lain.
- 7) Mencerminkan sikap yang baik
- 8) Percaya diri
- 9) Percaya bahwa tuhan menciptakan dirinya dengan spesial dan sebaik mungkin
- 10) Mudah bersosialisasi dan menyesuaikan diri.

Kemudian Stanborough (2020) menjabarkan beberapa karakteristik *body image* sebagai berikut :

1. Merasa bahwa tubuhnya mengganggu atau menghambat aktivitas sosial
2. Merasa malu dengan bentuk dan ukuran tubuh yang dimiliki
3. Memeriksa ulang tubuh secara kompulsif seperti bercermin berkali kali
4. Merasa perlu menggunakan riasan setiap kali bertemu orang lain
5. Sering memberikan afirmasi negatif tentang tubuh
6. Merasa bahwa penampilan tubuhnya menimbulkan emosi negative

Berdasarkan karakteristik *body image* positif dan negative dapat disimpulkan bahwa Body image secara langsung memengaruhi bagaimana seseorang memandang dan menilai dirinya, dengan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri, terutama pada kelompok remaja dan dewasa awal.

2.3. Pengaruh *Body Image* Terhadap Konsep Diri

Konsep diri dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti pada penelitian Dian Anggraeni Willianto yang berjudul “Hubungan Antara Konsep Diri dan Citra Tubuh pada Perempuan Remaja Akhir” (Wilianto, 2017). Menurut hasil penelitiannya diketahui bahwa konsep diri memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan citra tubuh pada perempuan dewasa awal. Hasil korelasi yang diperoleh sebesar 44,0%. Hasil ini secara tidak langsung juga menggambarkan bahwa konsep diri dapat dipengaruhi oleh citra tubuh pada perempuan remaja akhir.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Sary G. dkk., (2021) diketahui bahwa *Body Image* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap “Konsep Diri” Remaja di Kota Pekanbaru. Hasil ini diperoleh dari nilai signifikansi (sig.) yang

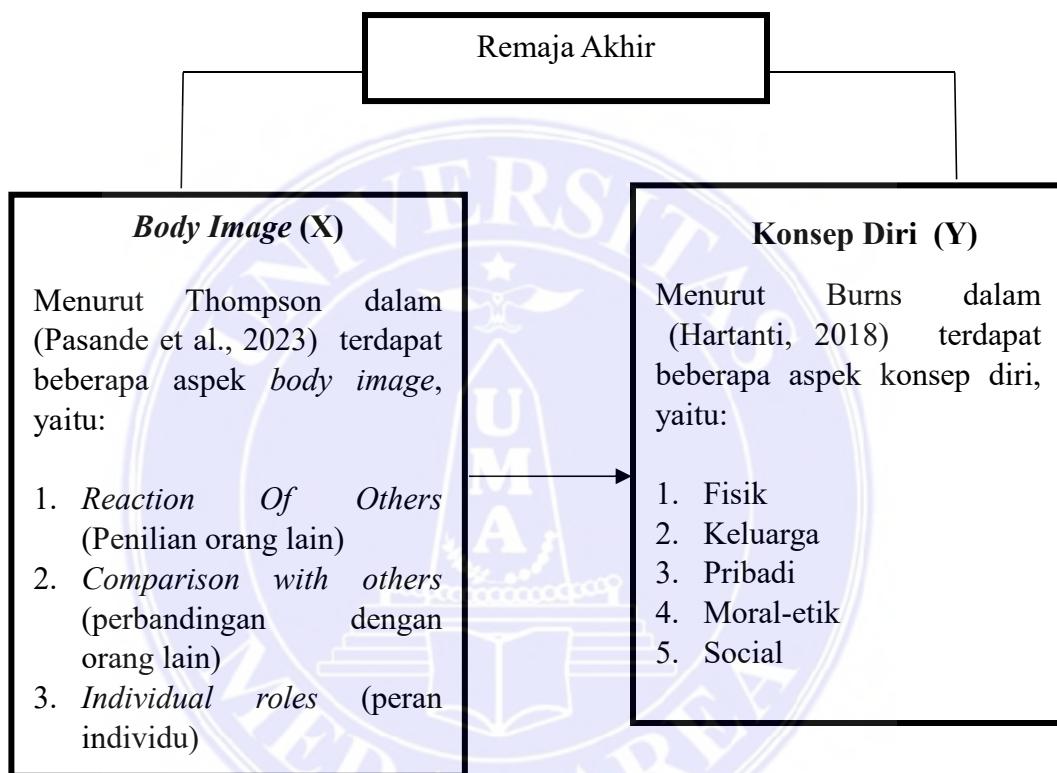
penulis dapatkan dengan menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana. Menurut analisa tersebut diketahui nilai signifikansi (sig.) yang diperoleh adalah sebesar 0,000, dinyatakan lebih kecil dari probabilitas 0,05. Nilai ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Body Image (X) terhadap Konsep Diri (Y) remaja kota Pekanbaru.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Salamah, dkk., (2022) mendapatkan kesimpulan yakni remaja mempunyai body image pada kategori sedang dengan presentase 64,25% serta konsep diri pada kategori sedang dengan presentase 72,07%. Lalu nilai signifikansi $0,074 > 0,05$, maka mendapat Kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Besarnya nilai korelasi (r) yaitu 0,598 serta koefesien determinasi (R^2) 0,358 artinya besarnya pengaruh *body image* terhadap konsep diri remaja yakni 35,8%.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa Body image secara langsung memengaruhi bagaimana seseorang memandang dan menilai dirinya, dengan pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri, terutama pada kelompok remaja dan dewasa awal.

2.4. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian Ini dilaksanakan di SMAN 18 MEDAN dari bulan oktober sampai dengan November 2024. Penelitian ini dilakukan di SMAN 18 MEDAN Di Jalan Wahidin No 55 C, Pandau Hulu I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera utara 20211.

Tabel 3. 1 Kegiatan Penelitian

	Tempat			
	Kelas Biologi 1	Kelas Biologi 2	Kelas Ekonomi 1	Kelas Ekonomi 2
Hari/ Tanggal	Jum'at 16 Mei 2025	Jum'at 16 Mei 2025	Sabtu 17 mei 2025	Sabtu 17 Mei 2025
Waktu	08.30-9.30	10.00-11.00	9.00-10.00	11.30-12.30

3.2. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini kertas dan alat tulis, serta alat ukur berupa skala psikologi, Kuesioner yang diterapkan menggunakan metode skala Likert untuk mengukur 34 ariable Konsep diri, peneliti mendistribusikan kuesioner tersebut kepada sampel penelitian yang terdiri dari remaja akhir dilokasi penelitian di SMAN 18 MEDAN. Remaja akhir tersebut kemudian mengisi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner menggunakan alat tulis berupa pulpen. Selain itu alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Software* komputer yaitu microsoft word dan excel serta uji statistika yakni *Statistical Program for*

Social Science (SPPS). Kemudian hasil data penelitian yang didapatkan dipindahkan ke *Microsoft Excel*.

3.3. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan Penelitian Korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengukur pengaruh dan hubungan antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dihubungkan yakni *Body image* (X) dan Konsep Diri (Y).

Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah 35 variabel berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari 35 variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur 35 variabel 35 untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar. Punch (dalam Makhrus, dkk, 2022).

3.4. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional Variabel menurut Sugiyono (dalam Salmaa, 2022) adalah seperangkat alat lengkap petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur atau menguji suatu variabel dalam pengujian kesempurnaan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konsep diri

Konsep diri adalah cara seseorang memandang, merasa, dan menilai dirinya sendiri, termasuk identitas, kepercayaan, perasaan, dan peran. Konsep diri terbentuk dari pengalaman hidup dan lingkungan, seperti keluarga dan masyarakat. Berdasarkan aspek menurut Burms dalam (Hartanti, 2018) yaitu diri fisik, diri keluarga, diri pribadi, diri moral-etik, diri sosial. Semakin tinggi

pengaruh konsep diri , maka semakin tinggi pula body image . Sebaliknya semakin rendah pengaruh konsep diri , maka semakin rendah juga *body image*

2. *Body Image*

Body image adalah cara seseorang memandang, merasakan, dan menilai tubuhnya sendiri. Ini mencakup persepsi fisik, pikiran, dan emosi yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya, serta standar ideal yang sering disampaikan lewat media, keluarga, dan teman. Berdasarkan aspek menurut Thompson dalam (Pasande et al., 2023) yaitu *Reaction Of Others* (Penilian orang lain) , *Comparison with others* (perbandingan dengan orang lain) , *Individual roles* (peran individu) , *Indefication with others* (mengidentifikasi dengan orang lain). Semakin tinggi pengaruh *body image*, maka semakin tinggi pula konsep diri. Sebaliknya semakin rendah pengaruh *body image*, maka semakin rendah juga konsep diri.

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (dalam Suriani, dkk. 2023) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas yaitu objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peniliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulannya bahwa populasi adalah suatu kumpulan menyeluruh dari obyek yang merupakan perhatian dari peneliti. Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta

penelitian (Paramita, dkk. 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dikelas 2 SMA DISMAN Medan yang berjumlah 240.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa

Jenis Kelamin	Usia 15 tahun	Usia 16 Tahun	Usia 17 Tahun	Usia 18 Tahun
Perempuan	20	40	44	31
Laki-Laki	21	33	21	30

3.4.2 Sampel

Menurut Suiyono 2013, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu . sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi pada sekolah itu yang berjumlah 75 orang. yang dimana. memiliki kriteria usia remaja akhir pada usia, 18-22 Tahun, penerimaan atau ketidakpuasan terhadap penampilan fisik dan fokus saya mengambil siswi disman 18. medan.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik *non probability* sampling yang digunakan yaitu total Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. yang Dimana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh si peneliti.memiliki Kriteria.

3.5. Persiapan Penelitian

3.5.1. Persiapan Administrasi

Sebelum memulai penelitian, langkah-langkah persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian perlu dilakukan, termasuk pengajuan surat izin penelitian kepada pihak Sekolah Sman 18 Medan lalu minta surat izin dari pihak Dinas Pendidikan untuk Perizinan Penelitian Disekolah Sman 18 Medan . Surat izin ini berfungsi untuk meminta persetujuan dari perusahaan agar penelitian dapat dilaksanakan di SMAN 18 Medan . Setelah menerima persetujuan dari pihak sekolah , peneliti kemudian melanjutkan penelitian dengan menyebarkan kuesioner secara *Offline* dalam bentuk Kuisioner kepada Siswi Di Sman 18 Medan. Setelah proses penelitian selesai, pihak sekolah Sman 18 Medan mengeluarkan surat yang menyatakan bahwa penelitian telah dilakukan disekolah tersebut.

3.5.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala *Body Image* berdasarkan aspek *Reaction Of Others* (Penilian orang lain), *Comparison with others* (perbandingan dengan orang lain), *Individual roles* (peran individu) dan *Indefication with others* (mengidentifikasi dengan orang lain). Dan skala konsep diri berdasarkan aspek Fisik , Keluarga, Pribadi, Moral-etik, dan Social. yang mengukur konsep diri pada remaja akhir di Sman 18 Medan.

1) Skala konsep diri,

Skala konsep diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek konsep diri dikemukakan oleh Burms dalam (Hartanti,2018) yaitu fisik, keluarga, pribadi, moral-etik, social.

Skala ini juga disusun berdasarkan skala likert dengan memberikan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam dua bentuk, yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Untuk jawaban yang favorable, nilai yang diberikan adalah: Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai

2) *Body Image*

Skala *Body Image* dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek *Body image* oleh menurut Thompson dalam (Pasande et al., 2023) yaitu *Reaction Of Others* (Penilian orang lain), *Comparison with others* (perbandingan dengan orang lain), *Individual roles* (peran individu) , *Indefication with others* (mengidentifikasi dengan orang lain).

Skala ini juga disusun berdasarkan skala likert dengan memberikan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Pernyataan disusun dalam dua bentuk, yaitu *favorable* (mendukung) dan *unfavorable* (tidak mendukung). Untuk jawaban yang favorable, nilai yang diberikan adalah: Sangat Setuju (SS) mendapat nilai 4, Setuju (S) mendapat nilai

3.5.3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam tahap ini, peneliti menggali informasi berupa data pada lokasi penelitian yakni di SMAN 18 Medan yang dimulai sejak bulan Oktober sampai dengan bulan Mei. Hal ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data

yang mendukung dan diperlukan dalam penelitian ini seperti permasalahan atau fenomena yang akan diteliti.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Skala

Pada Skala yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek interval dalam alat ukur disebut skala pengukuran. Jika alat ukur tersebut digunakan untuk pengukuran, maka akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2019). Skala yang digunakan untuk variabel X adalah skala yang sesuai dengan aspek Body Image dan Variabel Y adalah skala yang sesuai dengan aspek Konsep diri. metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan instrument berupa skala psikologi dengan pendekatan likert. Skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari konsep diri pada remaja akhir yang mengalami Body Image . Skala disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan *Favourable* diberi rentangan nilai 4-1 dan pernyataan yang bersifat *Unfavourable* diberi rentangan nilai 1-4. Berikut adalah penjelasan skala-skala yang akan digunakan untuk penelitian ini.

3.7. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.7.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan validitas . sedangkan validitas mengacu pada upaya membuktikan bahwa apa yang ada dalam dunia kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang

dunia mamang sesuai dengan sebenarnya ada atau terjadi. validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Pengujian validitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Corrected Item Total Correlation*, yang dihitung dengan bantuan aplikasi *software IBM SPSS* versi 22 for Windows.

3.7.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Sedangkan reliabilitas berkenaan dengan apakah penelitian itu dapat diulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dan menemukan hasil yang sama bila peneliti menggunakan metode yang sama. Jadi reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan perhitungan yang dibantu oleh aplikasi *software IBM SPSS* versi 22 for Windows.

3.8. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Peneliti memilih analisis korelasi *Product Moment* untuk menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu

variabel independen yang ingin dianalisis hubungannya dengan satu variabel dependen.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang akan digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov*. Kriterianya adalah bila diketahui nilai signifikansi (Sig.) dapat disimpulkan untuk semua data $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi ini normal. Namun, bila diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian berdistribusi tidak normal.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriterianya adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

BAB V

SIMPULAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh *body image* terhadap konsep diri pada remaja akhir di SMAN 18 Medan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *body image* dengan konsep diri. Hasil analisis statistik melalui uji regresi sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang nyata antara kedua variabel tersebut. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 38%, yang menunjukkan bahwa *body image* memberikan kontribusi sebesar 38% terhadap variasi konsep diri pada remaja akhir. Sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji rata-rata empirik menunjukkan bahwa nilai rata-rata *body image* berada pada angka 87,77 dan konsep diri pada angka 85,51, yang keduanya termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas remaja akhir di SMAN 18 Medan memiliki persepsi positif terhadap tubuh mereka dan konsep diri yang baik. Selain itu, uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk *body image* sebesar 0,200 dan untuk konsep diri sebesar 0,102, keduanya $> 0,05$. Uji linearitas juga menunjukkan hubungan yang linear antara kedua variabel dengan nilai signifikansi sebesar 0,343 ($> 0,05$).

Dengan demikian, semakin positif *body image* yang dimiliki remaja akhir, semakin tinggi pula tingkat konsep diri yang mereka miliki. Remaja yang merasa puas terhadap penampilan fisiknya cenderung memiliki konsep diri yang lebih tinggi, lebih mampu bersosialisasi, dan memiliki pandangan yang sehat terhadap dirinya sendiri. Sebaliknya, remaja yang memiliki *body image* negatif cenderung menarik diri dari lingkungan sosial, merasa rendah diri, dan mengalami kesulitan dalam menerima dirinya sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa *body image* merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pembentukan konsep diri pada remaja akhir. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk mendukung terbentuknya citra tubuh yang sehat agar remaja mampu membangun konsep diri yang kuat dan positif.

5.2. Saran

5.2.1. Saran kepada subjek penelitian

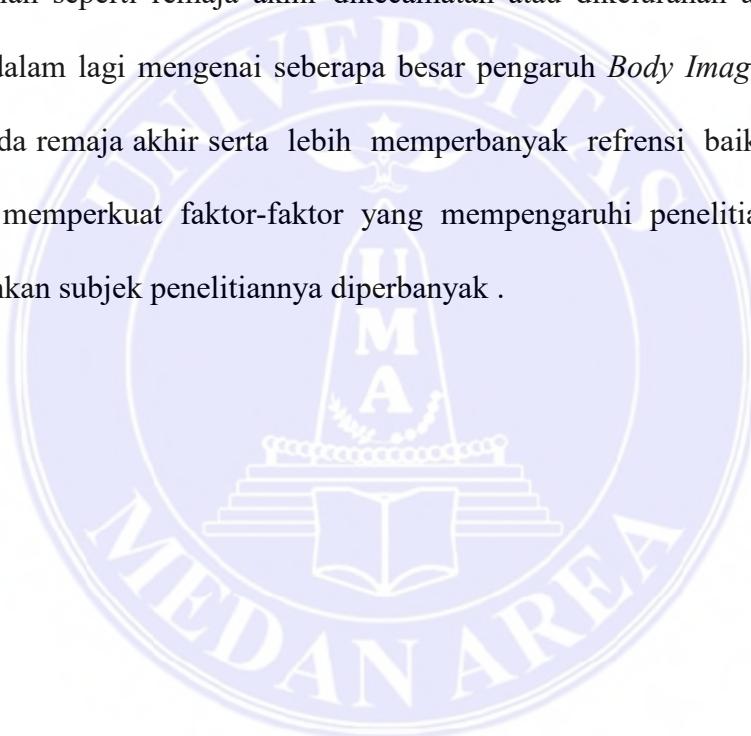
Disarankan agar para remaja akhir tidak hanya fokus pada penampilan fisik, tetapi juga berupaya untuk melakukan kegiatan yang positif dan produktif. Kegiatan seperti olahraga teratur, mengikuti kelas seni atau musik, serta melakukan kegiatan sukarela dapat membantu mereka membangun konsep diri pada remaja akhir. Selain itu, penting bagi mereka untuk mengembangkan hobi yang dapat mengalihkan perhatian untuk Mendorong diri agar berinteraksi dengan teman-teman dalam lingkungan yang positif juga akan sangat bermanfaat untuk mengurangi konsep diri dan meningkatkan *body image* yang sehat.

5.2.2. Saran kepada sekolah

Disarankan untuk Mendorong kegiatan ekstrakurikuler yang membangun rasa konsep diri seperti olahraga, seni, atau debat, yang memberi siswa kesempatan mengembangkan potensi diri di luar penampilan fisik.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

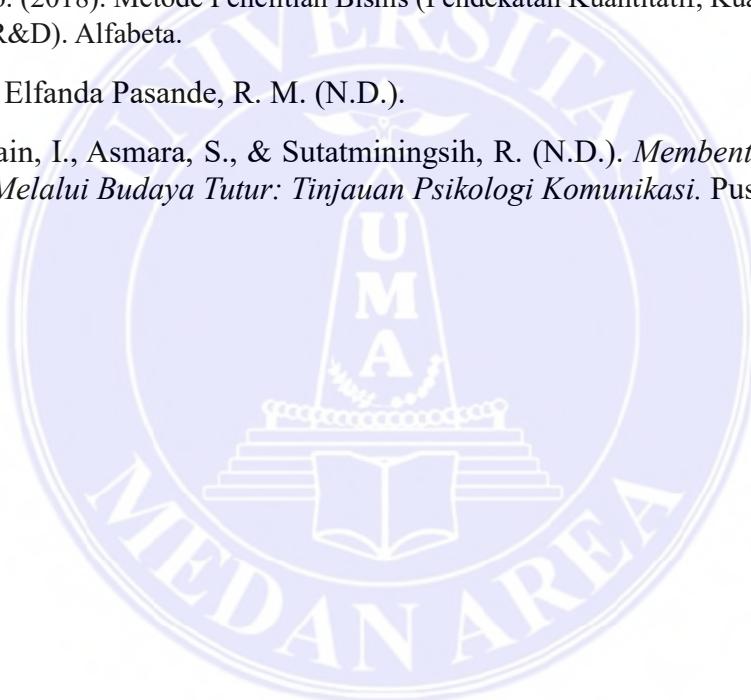
Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas jangkauan tempat penelitian seperti remaja akhir dikecamatan atau dikelurahan agar dapat melihat lebih dalam lagi mengenai seberapa besar pengaruh *Body Image* terhadap konsep diri pada remaja akhir serta lebih memperbanyak refrensi baik jurnal atau buku untuk memperkuat faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian ini, dan juga disarankan subjek penelitiannya diperbanyak .



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. (S. M. Dr. Patta Rappana, Ed.) Syakir Media Press.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press.
- Amandha Unziila Denich, I. (2015). Konsep Body Image Remaja Putri. *Jurnalkonselingdanpendidikan*, 3(2), 55-61.
- Bello, S. O. (2023). Body Image Across The Lifespan: Psychosocial Implication. *African Journal Of Human Development And Lifespan (Ajhdl)*, 3, 94 - 125.
- Burns. (1993). *Konsep Diri* (- Ed.). Jakarta: Arcan.
- Cash, T. F. (2012). *Encyclopedia Of Body Image And Human Appearance*. Usa: Academic Press.
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). Body Image. *The Guildford Press*, 4(4). Doi:10.3928
- Esberger, K. (2013). Body Image. *Journal Of Gerontological Nursing*, 4(4), 35-38. Doi:10.3928
- Grogan, S. (2016). *Body Image: Understanding Body Dissatisfaction In Men Women And Children* (Third Ed.). Routledge. Doi:10.4324
- Hartanti, J. (2018). *Konsep Diri : Karakteristik Berbagai Usia*. Surabaya: Unipa Surabaya.
- Iskandar, Jaya, A., Warti, R., & Zaini. (2022). Statistik Pendidikan. In Media Akademi (1st Ed., Issue February). Nasya Expanding Management.
- Jiotsa, B., Naccache, B., Duval, M., Rocher, B., & Grall-Bronnec, M. (2021). Social Media Use And Body Image Disorders: Association Between Frequency Of Comparing One's Own Physical Appearance To That Of People Being Followed On Social Media And Body Dissatisfaction And Drive For Thinness. *International Journal Of*, 18(2880), 1-14. Doi:10.3390
- Pasande, .. R. (2023). Body Image Of Instagram Users In Early Adults That. *International Journal Of Application On Social Science And Humanities*, 1(1), 800-808.
- Pasande, .. R. (2023). Body Image Of Instagram Users In Early Adults That. *International Journal Of Application On Social Science And Humanities*, 1(1), 800-808.
- Pasande, I. (2023). Body Image Of Instagram Users In Early Adults That Using Editing Application. *Internasional Journal Of Application On Social Science And Humanities*, 1(1), 800-808.

- Putra, G. J., & Usman. (2019). *Konsep Diri Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Jawa Timur: Kanaka Media.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi Spss (2nd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Salamah, D. G., Muyana, S., Hestiningrum, E., & Barida, M. (2022). Pengaruh Body Image Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1), 99-105. Doi:10.24176
- Sari, G. G., Wirman, W., & Dekrin, A. (2021, September). Pengaruh Body Image Terhadap Konsep Diri Mahasiswa Public Relations Di Kota Pekanbaru. *Journal Of Strategic Communication*, 12(2), 52-60.
- Sari., W. W. (2021). Pengaruh Body Image Terhadap Konsep Diri. *Journal Of Strategic*, 12(1), 52-60.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D). Alfabeta.
- Victoria Elfanda Pasande, R. M. (N.D.).
- Zulkarnain, I., Asmara, S., & Sutatminingsih, R. (N.D.). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Puspantara.







PETUNJUK PENERJAHAN

Pada setiap pernyataan di bawah ini, silakan pilih jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman diri Anda. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu berikan jawaban yang benar-benar mencerminkan keadaan atau pengalaman kalian.

Kategori pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

PERNYATAAN

Saya cukup puas dengan penampilan fisik saya karena mendapatkan komentar positif dari orang lain.

SS S TS STS

Saya merasa percaya diri karena orang-orang menilai penampilan saya secara positif.

SS S TS STS

Saya cukup tidak nyaman dengan penampilan saya karena sering mendapatkan komentar negatif dari orang lain.

SS S TS STS

Saya merasa kecewa terhadap penampilan saya ketika orang lain tidak memberi respons kurang baik.

SS S TS STS

Saya tetap merasa percaya diri meskipun orang lain memberikan komentar negatif tentang penampilan saya.

SS S TS STS

Saya cukup nyaman dengan tubuh saya karena mendukung aktivitas sehari-hari saya.

SS S TS STS

Saya merasa bentuk tubuh saya menghambat saya dalam melakukan berbagai aktivitas.

SS S TS STS

Saya cukup percaya diri dengan bentuk tubuh saya saat berinteraksi dengan orang lain.

SS S TS STS

Saya sering merasa tidak percaya diri dengan bentuk tubuh saya di hadapan orang lain.

SS S TS STS

Saya cukup nyaman dengan penampilan fisik saya dalam berbagai situasi sosial.

SS S TS STS

Saya sering menyesuaikan penampilan saya agar sesuai dengan standar kecantikan yang saya lihat di media sosial.

SS S TS STS

Saya menghindari situasi sosial tertentu karena merasa tidak nyaman dengan penampilan saya.

SS S TS STS

Saya merasa tidak perlu mengikuti standar kecantikan yang dianggap ideal oleh orang lain.

SS S TS STS

Saya merasa lebih percaya diri ketika penampilan saya sesuai dengan standar kecantikan diterima di lingkungan saya.

SS S TS STS

Saya cukup bahwa setiap orang memiliki standar kecantikan yang cukup.

SS S TS STS

Saya jarang membandingkan penampilan fisik saya dengan orang-orang yang saya anggap menarik.

SS S TS STS

Saya cukup tidak puas dengan tubuh saya jika itu tidak sesuai dengan standar kecantikan yang banyak diterima oleh orang-orang di sekitar saya.

SS S TS STS

Saya merasa lebih percaya diri ketika mengikuti tren yang sedang populer di lingkungan saya.

SS S TS STS

Saya cenderung menyesuaikan gaya berpakaian saya agar sesuai dengan standar yang diterima oleh teman-teman saya.

SS S TS STS

Saya tidak terpengaruh oleh komentar orang lain mengenai penampilan saya.

SS S TS STS

Saya tetap nyaman dengan penampilan saya meskipun berbeda dari orang-orang di sekitar saya.

SS S TS STS

Saya merasa lingkungan saya memberi pengaruh positif dalam menerima tubuh saya dengan baik dan tidak terlalu fokus pada standar kecantikan eksternal.

SS S TS STS

Pengaruh lingkungan membuat saya merasa perlu mengubah penampilan saya agar diterima atau dihargai oleh orang lain.

SS S TS STS



KUESIONER
PENELITIAN



BIODATA

Nama / Inisial : _____

Umur : _____

Kelas : _____

Saya tidak mudah terpengaruh secara emosional oleh pendapat orang lain tentang tubuh saya.

SS S TS STS

Saya merasa cemas ketika orang lain memberikan komentar negatif tentang penampilan saya.

SS S TS STS

Saya sering merasa tidak percaya diri karena saya khawatir orang lain tidak menyukai bentuk tubuh saya.

SS S TS STS

Saya jarang membandingkan penampilan fisik saya dengan teman saya.

SS S TS STS

Saya cukup puas dengan tubuh saya tanpa perlu membandingkannya dengan orang lain.

SS S TS STS

Saya sering merasa kurang percaya diri setelah membandingkan tubuh saya dengan orang lain.

SS S TS STS

Saya cukup tidak puas dengan tubuh saya ketika melihat teman saya lebih menarik.

SS S TS STS

Saya merasa tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain karena saya sudah cukup percaya diri dengan penampilan saya.

SS S TS STS

Saya cukup percaya diri dengan penampilan saya, meskipun melihat orang lain yang lebih menarik.

SS S TS STS

Saya tetap percaya diri dengan penampilan orang lain dan membandingkan diri dengan bentuk tubuh saya.

SS S TS STS

Saya sering merasa cemas saat melihat orang lain yang memiliki penampilan lebih menarik dibandingkan saya.

SS S TS STS

Saya tidak merasa khawatir jika tubuh saya berbeda dari standar kecantikan yang dimiliki orang lain.

SS S TS STS

Saya lebih fokus pada hal-hal positif dalam diri saya daripada cemas tentang penampilan orang lain.

SS S TS STS

Saya merasa tidak percaya diri ketika membandingkan tubuh saya dengan teman-teman saya.

SS S TS STS

Saya sering khawatir bahwa orang lain akan meraih tubuh saya tidak sesuai dengan standar kecantikan.

SS S TS STS

Saya sering merasa tidak percaya diri dengan tubuh saya ketika berada di lingkungan sosial.

SS S TS STS

Saya cukup percaya diri dengan bentuk tubuh saya saat berinteraksi dengan orang lain.

SS S TS STS

Keluarga saya selalu mendukung saya untuk percaya dengan penampilan yang saya pakai

SS S TS STS

Saya sering membandingkan penampilan fisik saya dengan orang lain secara berlebihan

SS S TS STS

Saya sering menganggap tidak di dukung oleh keluarga saya terkait penampilan yang saya pakai

SS S TS STS

Umpam balik positif dari orang-orang terdekat membuat saya lebih percaya diri dengan penampilan saya

SS S TS STS

Saya selalu berusaha memegang teguh prinsip moral saya meskipun lingkungan sekitar tidak mendukung dengan penampilan yang saya pakai

SS S TS STS

Saya merasa minder ketika membayangkan pandangan orang lain terhadap tubuh saya

SS S TS STS

Saya cukup percaya diri dengan penampilan yang saya pakai

SS S TS STS

Saya sering menerima kritik dari orang-orang terdekat mengenai penampilan saya, yang membuat saya tidak percaya diri

SS S TS STS

Saya cenderung membandingkan penampilan saya dengan teman-teman dan menganggap diri saya kurang menarik

SS S TS STS

Saya merasa percaya diri saat berinteraksi dengan teman-teman saya

SS S TS STS

Orang-orang terdekat saya memberikan pujian yang tulus terhadap penampilan saya, yang meningkatkan rasa percaya diri saya

SS S TS STS

Saya cukup nyaman berbicara tentang perasaan saya ketika penampilan saya ditanyakan dengan anggota keluarga saya

SS S TS STS

Saya sering merasa tidak nyaman dengan penampilan fisik saya dan menghindarinya

SS S TS STS

Saya berusaha merawatnya tubuh saya dengan baik

SS S TS STS

Saya cukup puas dengan penampilan fisik saya apapun yang dikatakan orang lain

SS S TS STS

Penerimaan teman-teman saya tidak bergantung pada kondisi fisik saya

SS S TS STS

Saya merasa tidak mendapat dukungan dari keluarga saya ketika penampilan yang dipakai tidak cocok menurut mereka

SS S TS STS

Komentar negatif dari keluarga dan teman-teman membuat saya cukup tidak nyaman dengan penampilan saya

SS S TS STS

KUESIONER PENELITIAN



BIODATA

Nama / Inisial : _____

Umur : _____

Kelas : _____

PETUNJUK PENERJAAN

Pada setiap pernyataan di bawah ini, siswa/i diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan pengalaman pribadi. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, lalu berikan jawaban yang benar-benar mencerminkan keadaan atau pengalaman kalian.

Kategori pilihan jawaban:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

PERNYATAAN

Saya merasa cocok dengan penampilan fisik saya di depan banyak orang.

SS S TS STS

Saya cocok dengan gaya berpakaian sesuai dengan bentuk tubuh saya saat ini

SS S TS STS

Saya cukup canggung saat berbicara dengan teman-teman karena penampilan yang saya pakai

SS S TS STS

Saya selalu berusaha bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang saya yakini, meskipun orang lain memiliki pandangan berbeda.

SS S TS STS

Saya merasa percaya dengan bentuk tubuh saya dalam berbagai situasi sosial.

SS S TS STS

Saya merasa didukung oleh keluarga saya dengan penampilan yang saya pakai.

SS S TS STS

Saya sering mengabalkan nilai-nilai yang saya yakini jika bertentangan dengan keinginan orang lain pada penampilan yang saya pakai

SS S TS STS

Komentar teman-teman tentang bentuk tubuh saya membuat saya merasa tidak nyaman

SS S TS STS

Orang tua saya lebih sering mengkritik penampilan yang saya pakai daripada memberikan dukungan pada saya

SS S TS STS

Saya merasa cemas jika orang lain memperhatikan bentuk tubuh saya Ketika saya berdiri di depan orang banyak

SS S TS STS

Saya menghindari berpakaian mencolok karena merasa tidak cocok dengan penampilan saya

SS S TS STS

Saya merasa puas dengan bentuk tubuh saya apa adanya

SS S TS STS

Saya sering merasa tidak nyaman dengan bentuk tubuh pada saat bercermin

SS S TS STS

Saya sering mengabalkan prinsip moral saya jika itu membantu saya diterima atas bentuk tubuh yang tidak ideal dalam lingkungan sosial disekolah

SS S TS STS

Saya tidak merasa perlu mengubah penampilan saya hanya untuk diterima oleh lingkungan

SS S TS STS



**Lampiran 2
Data Penelitian**

BODY IMAGE (Y)																																											
No	Nama	Usia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
1	MA	17	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	104				
2	DC	17	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	1	106						
3	C	17	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	109							
4	HS	17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	111						
5	PS	17	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	2	2	1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	109					
6	AD	17	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	113							
7	P	17	3	3	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	1	94							
8	DS	17	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	1	4	4	1	4	2	2	1	1	126					
9	M	17	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	4	2	1	1	89				
10	GN	17	3	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	4	2	3	3	2	105					
11	A	17	3	4	3	1	3	3	1	2	4	3	2	1	3	4	2	1	3	2	1	2	4	3	1	3	1	2	3	2	1	1	2	4	2	3	4	2	97				
12	S	17	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	1	1	3	4	2	1	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	95					
13	J	17	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	100				
14	R	17	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	103						
15	Y	17	3	2	2	3	4	4	1	2	3	2	2	2	3	1	2	4	3	2	2	3	3	4	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	98						
16	S	17	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	3	1	102					
17	C	17	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	103						
18	R	17	1	2	4	4	3	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	1	4	2	4	3	1	3	3	1	3	2	2	2	4	3	1	101			
19	D	17	3	2	1	2	3	4	1	2	2	3	1	1	3	4	1	1	2	4	1	1	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	95						
20	JP	17	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	111						
21	B	17	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	112					
22	A	17	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	1	4	1	4	2	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	124						
23	I	17	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	102					
24	D	17	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	1	1	4	2	118					
25	C	17	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	2	3	1	2	4	3	3	126							
26	A	17	4	4	2	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	3	1	3	4	1	1	4	2	117						
27	GM	17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	1	3	1	2	2	1	3	4	133		
28	D	17	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	1	4	3	114						
29	MS	17	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	96				
30	DS	17	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	109				
31	W	17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	113					
32	M	17	4	3	2	2	3	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	2	1	2	4	3	2	3	2	4	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	102					
33	L	17	3	3	3	1	4	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	4	2	4	3	1	4	2	2	2	3	4	2	2	2	4	2	1	2	2	106						
34	W	17	4	4	2	1	3	2	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	1	3	3	4	2	1	2	4	1	2	1	203					
35	AY	17	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	115					
36	W	17	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	3	3	2	2	4	4	1	4	2	3	4	1	1	4	4	2	3	4	3	2	1	4	1	1	119					
37	J	17	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	3	2	3	4	1	3	1	3	1	3	123					
38	MA	17	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	2	4	1	3	1	1	3	4	119				

No	Nama	Usia	BODY IMAGE (Y)																																									Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
39	I	18	3	3	3	1	3	2	4	2	2	4	3	2	2	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	2	3	101		
40	G	18	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	105					
41	U	18	3	4	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	1	1	3	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	4	108				
42	E	18	3	3	1	1	4	2	2	3	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	1	3	2	4	2	1	2	4	1	2	1	2	97	
43	AA	18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	121				
44	R	18	4	3	2	3	1	2	1	2	3	2	2	1	2	1	4	3	3	3	1	2	3	2	4	2	4	3	1	3	1	4	2	3	2	2	2	4	3	3	1	96		
45	JA	18	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	97				
46	EC	18	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1	1	4	2	121				
47	F	18	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	108					
48	JF	18	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	1	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	112					
49	SN	18	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	101						
50	R	18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	1	1	4	3	119					
51	CS	18	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	105						
52	R	18	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	3	1	104				
53	SLG	18	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	95								
54	V	18	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	1	3	4	2	1	3	4	2	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	2	1	2	109								
55	I	18	4	4	3	1	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	1	4	4	2	4	3	1	2	4	3	1	2	4	2	1	114								
56	JM	18	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	1	3	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	108				
57	A	18	4	4	2	1	4	4	3	3	4	1	3	2	4	1	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	2	1	2	4	3	1	4	113					
58	G	18	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	108						
59	ADG	18	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	94							
60	A	18	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	1	4	4	3	2	4	2	3	1	4	3	3	3	2	1	4	4	1	2	3	4	1	1	3	2	110					
61	I	18	3	4	4	1	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	1	4	1	3	4	2	2	1	1	3	4	119				
62	M	18	3	4	3	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	102						
63	J	18	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	3	3	1	2	103							
64	M	18	1	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	2	2	4	1	118						
65	JS	18	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	1	3	3	117							
66	GT	18	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	123						
67	A	18	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	2	2	1	4	2	1	2	3	3	2	3	4	3	1	4	2	1	100							
68	MDP	18	2	2	1	1	4	2	1	4	1	1	1	2	1	1	2	4	1	1	4	2	1	4	1	1	2	4	1	3	2	2	3	3	2	4	1	4	1	82				
69	KB	18	4	3	1	2	4	4	2	1	3	4	1	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	3	2	109						
70	I	18	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	4	4	126					
71	F	18	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	1	109				
72	RPS	18	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	3	2	2	1	1	4	3	124					
73	CN	18	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	104			
74	I	18	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	3	2	1	1	4	3	128						
75	TA	18	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	88					

		KONSEP DIRI (X)																																									
No	Nama	Usia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
1	SS	17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	2	4	2	2	1	3	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	113
2	D	17	3	3	1	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	107					
3	PS	17	4	4	2	4	4	4	1	1	2	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3	3	113		
4	EM	17	4	4	2	4	4	4	1	1	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	4	4	1	3	4	3	3	3	105		
5	AA	17	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	2	107			
6	DS	17	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130			
7	D	17	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	4	1	1	2	3	2	4	3	1	3	4	4	2	3	3	104	
8	C	17	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111			
9	MS	17	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	106			
10	AY	17	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113			
11	JS	17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	114					
12	H	17	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	112					
13	M	17	4	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110					
14	B	17	4	4	2	4	3	2	3	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	2	112						
15	JP	17	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	1	4	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	117				
16	N	17	4	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108					
17	ADR	17	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	2	3	110			
18	MN	17	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	114					
19	HS	17	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	101					
20	PP	17	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	3	1	3	4	2	3	3	3	109						
21	GN	17	3	3	3	4	2	4	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	101						
22	M	17	3	2	3	4	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	94					
23	AP	17	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	1	3	100				
24	J	17	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	109				
25	E	17	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	3	2	2	2	4	1	3	4	4	2	3	1	112				
26	S	17	3	3	1	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	104						
27	M	17	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2	104					
28	R	17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	109					
29	W	17	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	1	2	3	3	4	1	4	3	1	1	1	3	1	2	4	4	1	4	2	4	4	1	1	4	4	4	2	107			
30	S	17	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	97			
31	DA	17	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	1	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	3	3	4	4	2	3	109		
32	D	17	3	4	1	3	3	4	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	4	4	2	1	1	4	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	103			
33	Y	17	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	104					
34	A	17	3	3	3	3	4	2	3	3	1	1	4	1	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	3	1	1	3	4	4	1	3	4	4	3	2	109			
35	DTM	17	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	1	2	2	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	4	3	3	122			
36	R	17	3	4	3	2	3	3	2	4	2	1	2	2	3	1	2	2	4	3	3	1	2	2	1	2	4	3	2	3	3	4	4	2	2	1	106						
37	C	17	4	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	2	1	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	2	1	109					
38	ES	17	3	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	119				

		No	Nama	Usia	KONSEP DIRI (X)																								Total											
1	2				3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38
39	A	17	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	1	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	1	4	1	1	1	4	4	2	1	4	4	1	2	106
40	GM	17	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	1	4	1	3	1	2	1	4	4	2	4	4	4	4	127	
41	I	17	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	107	
42	CA	17	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	4	2	3	1	2	3	4	4	1	3	3	128
43	B	17	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	107		
44	M	17	4	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	1	3	4	3	3	4	1	1	4	3	3	3	4	4	1	1	102
45	A	18	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	109		
46	I	18	3	4	2	2	3	3	3	4	2	1	2	2	3	1	2	2	4	3	3	3	1	2	2	1	3	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	104		
47	F	18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	111		
48	J	18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
49	AA	18	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	1	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3	120
50	A	18	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	3	2	4	4	4	1	3	1	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	118		
51	R	18	4	3	3	3	3	4	1	1	2	3	3	2	1	3	1	3	2	1	2	1	3	1	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	96	
52	M	18	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	2	4	3	2	1	4	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	4	1	3	1	4	3	1	4	4	2	118	
53	V	18	3	4	1	3	3	3	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	102		
54	MS	18	4	4	3	3	3	4	1	3	2	2	1	4	3	2	2	1	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	3	1	2	4	3	3	1	109	
55	ANU	18	3	3	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	1	1	1	2	2	1	4	2	1	2	4	3	1	3	4	2	108
56	TA	18	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	92	
57	F	18	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	108			
58	SM	18	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	110	
59	I	18	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	121		
60	CS	18	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	105			
61	EC	18	3	4	3	4	3	2	3	4	1	4	3	3	1	4	4	4	3	3	4	1	3	2	4	1	3	1	2	2	3	4	1	3	4	4	3	2	117	
62	JZ	18	3	2	3	4	3	3	1	4	4	4	1	3	2	3	3	4	1	3	4	2	2	3	2	1	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	109		
63	SLG	18	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	3	2	4	2	4	1	2	2	2	95			
64	G	18	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	4	1	3	1	2	1	4	4	2	4	4	4	2	112		
65	J	18	3	3	2	3	4	4	2	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	1	2	2	3	2	3	4	3	3	1	1	3	3	4	4	2	107
66	A	18	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	1	2	1	2	3	2	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	1	4	1	2	3	4	4	2	2	109		
67	JM	18	3	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	111		
68	I	18	3	4	4	4	2	4	1	2	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	2	1	4	4	2	4	4	4	4	2	119		
69	AG	18	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	4	3	2	1	103	
70	RPOS	18	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	1	3	2	4	2	2	1	3	2	2	4	4	1	3	4	2	2	114
71	R	18	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	1	3	2	4	2	3	1	1	3	4	4	1	3	4	4	3	3	2	109		
72	JA	18	3	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	100	
73	G	18	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	1	3	1	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	116				
74	IS	18	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	132			
75	C	18	3	4	2	3	2	4	3	1	3	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	112	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/1/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/1/26



Lampiran 3
Uji Validitas Dan Realibitas

Reliability

Scale: Body image

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BI1	3.16	.707	75
BI2	3.21	.645	75
BI3	2.60	.721	75
BI4	2.37	.808	75
BI5	3.08	.759	75
BI6	3.05	.815	75
BI7	2.53	.801	75
BI8	2.67	.783	75
BI9	2.78	.837	75
BI10	2.92	.909	75
BI11	2.45	.800	75
BI12	2.58	.927	75
BI13	2.93	.918	75
BI14	3.03	.897	75
BI15	2.49	.959	75
BI16	2.63	.842	75
BI17	2.79	.799	75
BI18	3.16	.782	75
BI19	2.70	.893	75
BI20	2.56	.882	75
BI21	2.45	.898	75
BI22	2.90	.869	75

BI23	3.21	.686	75
BI24	2.71	.841	75
BI25	2.97	.763	75
BI26	2.55	.834	75
BI27	3.03	.745	75
BI28	2.81	.892	75
BI29	2.34	.837	75
BI30	2.41	.831	75
BI31	3.00	.707	75
BI32	3.29	.716	75
BI33	2.05	.743	75
BI34	2.53	.747	75
BI35	2.49	.801	75
BI36	2.71	.736	75
BI37	2.05	.941	75
BI38	2.04	.857	75
BI39	2.92	.862	75
BI40	2.36	.856	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BI1	105.38	102.684	.406	.763
BI2	105.34	101.923	.512	.760
BI3	105.95	103.330	.351	.765
BI4	106.18	103.676	.384	.767
BI5	105.47	103.030	.350	.764
BI6	105.49	101.003	.448	.760
BI7	106.01	100.736	.474	.759
BI8	105.88	100.637	.494	.759
BI9	105.77	103.709	.369	.767
BI10	105.63	96.125	.676	.748
BI11	106.10	100.171	.511	.758
BI12	105.97	98.999	.496	.757
BI13	105.62	97.795	.571	.753
BI14	105.52	99.892	.463	.758
BI15	106.05	103.525	.333	.769
BI16	105.92	101.493	.401	.762
BI17	105.75	105.633	.166	.771
BI18	105.38	102.045	.402	.762

BI19	105.85	99.908	.465	.758
BI20	105.99	101.458	.381	.762
BI21	106.10	118.699	-.537	.801
BI22	105.64	98.538	.563	.754
BI23	105.34	102.312	.448	.761
BI24	105.84	103.556	.377	.767
BI25	105.58	101.998	.416	.762
BI26	106.00	100.556	.463	.759
BI27	105.52	102.336	.405	.762
BI28	105.74	112.084	-.205	.788
BI29	106.21	103.082	.307	.766
BI30	106.14	114.259	-.335	.791
BI31	105.55	102.834	.395	.763
BI32	105.26	104.556	.368	.768
BI33	106.49	116.226	-.485	.794
BI34	106.01	101.847	.438	.761
BI35	106.05	106.858	.091	.774
BI36	105.84	110.611	-.139	.782
BI37	106.49	116.087	-.393	.797
BI38	106.51	119.392	-.594	.802
BI39	105.63	103.653	.362	.768
BI40	106.19	101.657	.383	.762

$$40 - 9 = 31 \times 4 = 31 \times 1 / 2 = 77,5$$

Reliability

Scale: konsep diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	75	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
BI40	2.39	.868	75
KD1	3.15	.562	75
KD2	3.16	.658	75
KD3	2.57	.661	75
KD4	3.21	.576	75
KD5	3.04	.580	75
KD6	3.17	.724	75
KD7	2.43	.808	75
KD8	2.53	.890	75
KD9	2.80	.854	75
KD10	2.49	.844	75
KD11	2.05	.787	75
KD12	3.20	.678	75
KD13	2.83	.665	75
KD14	2.63	.712	75
KD15	2.84	.789	75
KD16	2.93	.777	75
KD17	2.99	.780	75
KD18	2.91	.661	75
KD19	2.57	.774	75
KD20	2.88	.838	75
KD21	2.85	.881	75
KD22	2.93	.741	75
KD23	1.80	.753	75

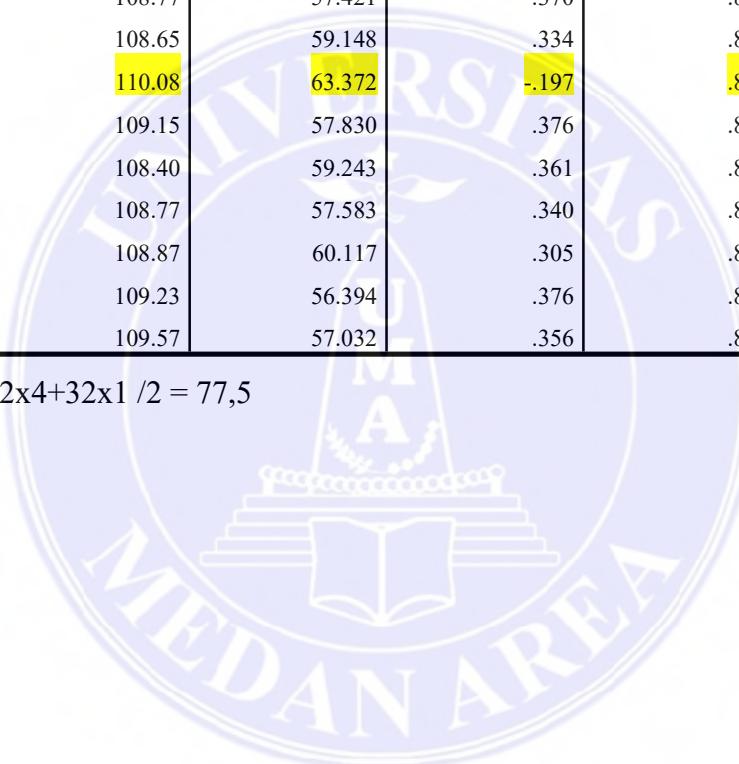
KD24	2.55	.890	75
KD25	2.12	.677	75
KD26	3.32	.619	75
KD27	1.96	.706	75
KD28	2.77	.781	75
KD29	1.81	.672	75
KD30	2.40	.771	75
KD31	2.52	.860	75
KD32	3.19	.672	75
KD33	3.31	.592	75
KD34	1.88	.716	75
KD35	2.81	.766	75
KD36	3.56	.526	75
KD37	3.19	.692	75
KD38	3.09	.661	75
KD39	2.73	.811	75
KD40	2.39	.751	75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	108.81	60.019	.339	.849
KD2	108.80	58.270	.391	.840
KD3	109.39	58.051	.312	.838
KD4	108.75	58.894	.372	.842
KD5	108.92	58.264	.343	.838
KD6	108.79	59.386	.355	.849
KD7	109.53	59.225	.341	.850
KD8	109.43	59.302	.312	.853
KD9	109.16	54.461	.511	.818
KD10	109.47	56.712	.331	.834
KD11	109.91	59.248	.346	.849
KD12	108.76	56.428	.466	.828
KD13	109.13	57.523	.364	.835
KD14	109.33	57.036	.380	.833
KD15	109.12	58.972	.368	.848
KD16	109.03	56.648	.375	.832
KD17	108.97	59.702	.310	.852
KD18	109.05	58.457	.371	.841
KD19	109.39	57.024	.343	.834
KD20	109.08	54.183	.547	.816

KD21	109.11	54.826	.463	.822
KD22	109.03	56.161	.443	.827
KD23	110.16	65.731	-.382	.886
KD24	109.41	56.381	.334	.833
KD25	109.84	66.109	-.448	.886
KD26	108.64	58.558	.384	.841
KD27	110.00	65.649	-.395	.884
KD28	109.19	65.640	-.365	.886
KD29	110.15	67.343	-.559	.892
KD30	109.56	57.006	.346	.834
KD31	109.44	66.115	-.373	.890
KD32	108.77	57.421	.370	.834
KD33	108.65	59.148	.334	.844
KD34	110.08	63.372	-.197	.872
KD35	109.15	57.830	.376	.840
KD36	108.40	59.243	.361	.843
KD37	108.77	57.583	.340	.836
KD38	108.87	60.117	.305	.852
KD39	109.23	56.394	.376	.831
KD40	109.57	57.032	.356	.834

$$40 - 8 = 32 \times 4 + 32 \times 1 / 2 = 77,5$$





**Lampiran 4
Uji Normalitas**

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		body image	konseo diri
N		75	75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87.77	85.51
	Std. Deviation	7.789	5.885
Most Extreme Differences	Absolute	.068	.133
	Positive	.068	.133
	Negative	-.064	-.082
Test Statistic		.168	.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200	.102

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
konseo diri * body image	74	98.7%	1	1.3%	75	100.0%

Report

konseo diri

body image	Mean	N	Std. Deviation
68	91.00	1	.
71	82.00	1	.
72	87.00	1	.
76	82.67	3	7.234
77	84.20	5	3.701
78	84.40	5	8.081
79	81.50	2	2.121
80	78.50	2	4.950
81	84.40	5	3.782
82	81.00	1	.
83	82.60	5	8.649
84	81.00	3	6.000
85	84.20	5	2.775
86	79.50	2	6.364
87	80.67	3	7.506
88	82.83	6	4.021
89	78.50	2	2.121
90	93.00	3	12.000
91	84.67	3	3.786
92	84.00	1	.
94	90.00	2	2.828
95	83.50	2	.707
96	82.00	4	3.266
97	81.00	1	.
98	99.00	1	.
100	84.50	2	2.121
101	77.00	2	7.071
103	79.00	1	.
Total	85.51	74	5.925

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
konseo diri * body image	Between Groups	1003.453	27	37.165	1.097	.383
	Linearity	.715	1	.715	.021	.885
	Deviation from Linearity	1002.738	26	38.567	1.138	.343
Within Groups		1559.033	46	33.892		
Total		2562.486	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
konseo diri * body image	.617	.380	.626	.392



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	body image ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: konseo diri

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.380	-.014	5.965

a. Predictors: (Constant), body image

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.715	1	.715	11.320	.000
	Residual	2561.772	72	35.580		
	Total	2562.486	73			

a. Dependent Variable: konseo diri

b. Predictors: (Constant), body image

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	84.603	7.719	10.961	.000
	body image	413	.190		

a. Dependent Variable: konseo diri



**Lampiran 7
Surat Penelitian**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7380168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1575/FPSI/01.10/V/2025

08 Mei 2025

Lampiran :

Hal : Penelitian

Vth. Bapak/Ibu

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMA Negeri 18 Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Nuranggi Mawaddah Nasution

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600001

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Body Image Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Akhir di SMAN 18 Medan.**" Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMA Negeri 18 Medan**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapan terima kasih.

A.n Dekan,
Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik
dan Gugus Jaminan Mutu

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D, Medan, Kode Pos 20152
Pos-el disdik@sumutprov.go.id, Laman disdik.sumutprov.go.id



Medan, 14 Mei 2025

Nomor : 000.9/1571/Subbag Umum/V/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth : Kepala SMA Negeri 18 Medan
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik dan Gugus Jaminan Mutu Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 1575/FPSI/01.10/V/2025 tanggal 8 Mei 2025 tentang Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i atas nama:

Nama : NURANGGI MAWADDAH NASUTION
NIM : 218600001
Program Studi : Psikologi
Lokasi : SMA Negeri 18 Medan
Judul Penelitian : Pengaruh Body Image terhadap Konsep Diri pada Remaja Akhir di SMAN 18 Medan.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Tidak mengganggu* proses belajar mengajar di sekolah;
2. *Tidak membebankan biaya apapun* kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar melaporkan hasil penelitian tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Kepala Dinas Pendidikan Provsu, sebagai laporan
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan setempat
3. Wakil Bidang Penjaminan Mutu Akademik dan Gugus Jaminan Mutu Fakultas Psikologi UMA
4. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Gg Seraya Nomor 70 A (061) 42402934, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1560/FPSI/01.10/V/2025

06 Mei 2025

Lampiran :

Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah

SMA Negeri 18 Medan

di –

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan pengambilan data penelitian di lingkungan **SMA Negeri 18 Medan** sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir. Adapun data diri mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Nama : Nuranggi Mawaddah Nasution

Nomor Pokok Mahasiswa : 218600001

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Mahasiswa tersebut akan melaksanakan penelitian dengan judul **Pengaruh Body Image Terhadap Konsep Diri Pada Remaja Akhir di SMAN 18 Medan**. Kegiatan pengumpulan data akan berlangsung di **SMA Negeri 18 Medan**. Penelitian ini bersifat akademik dan ditujukan untuk penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area. Penelitian mahasiswa tersebut dibimbing oleh Ibu Nini Sri Wahyuni, S.Psi, M.Pd, M.Psi, Psikolog.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami sangat mengharapkan dukungan Bapak/Ibu dalam memfasilitasi proses pengambilan data yang diperlukan. Selain itu, apabila proses penelitian telah selesai, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerbitkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah menyelesaikan kegiatan pengumpulan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip



